

**INTEGRASI NILAI CINTA LINGKUNGAN DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 1 KERTANEGARA PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**CAKHYA DWI SATRIA  
NIM. 2017402039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini,saya:

Nama : Cakhya Dwi Satria

NIM : 2017402039

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Integrasi Nilai Cinta Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini,diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 1 Maret 2024

Saya yang menyatakan



**Cakhya Dwi Satria**  
NIM. 2017402039

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

#### INTEGRASI NILAI CINTA LINGKUNGAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KERTANEGARA PURBALINGGA

yang disusun oleh Cakhya Dwi Satria (NIM. 2017402039) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 2 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing



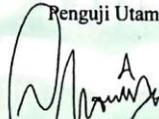
Intan Nur Azizah, M.Pd.  
NIP. 19940116201903 2 020

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Herman Wicaksono, M.Pd.  
NIP. 19921004 2023 1 018

Penguji Utama



Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I.  
NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. M. Mishah, M.Ag.  
NIP. 19741116200312 1 001

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

### SKRIPSI CAHYA

#### ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b> SIMILARITY INDEX	<b>14%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>6%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://jurnal.stiq-amuntai.ac.id">jurnal.stiq-amuntai.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://journal.aripi.or.id">journal.aripi.or.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://minorrahman.sch.id">minorrahman.sch.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Cakhya Dwi Satria

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi. Maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

Nama : Cakhya Dwi Satria

NIM : 2017402039

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **Integrasi Nilai Cinta Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara Purbalingga**

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 1 Maret 2024

Pembimbing



**Intan Nur Azizah, M.Pd.**

**NIP. 19940116201903 2 020**

# INTEGRASI NILAI CINTA LINGKUNGAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KERTANEGARA PURBALINGGA

CAKHYA DWI SATRIA

NIM. 2017402039

**Abstrak** : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti tentang kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar kita karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Proses pembenahan lingkungan harus dilakukan dengan sadar sejak dini agar kesadaran terbentuk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana integrasi nilai cinta lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, Pada saat mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan pada Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada tiga tahap yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian/assesment. Pada tahap perencanaan salah satunya yaitu Guru Pendidikan Agama Islam harus memahami Capaian Pembelajaran hingga modul ajar yang didalamnya berkaitan dengan pelestarian lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Pada tahap pelaksanaan terdapat kegiatan pembuka, inti, dan penutup, dimana dalam proses pembelajarannya guru Pendidikan Agama Islam menyesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang sudah dibuat. Pada tahap Assessment terdapat assessment diagnostic, formatif, dan sumatif. Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Dalam melakukan penilaian, guru Pendidikan Agama Islam melakukan penugasan seperti, portofolio, praktik, penugasan, tes tertulis dan tes lisan.

**Kata Kunci** : Integrasi, Nilai Cinta Lingkungan, Pendidikan Agama Islam.

# INTEGRATION OF ENVIRONMENTAL LOVE VALUES IN THE LEARNING PROCESS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT SMP NEGERI 1 KERTANEGARA PURBALINGGA

CAKHYA DWI SATRIA

NIM. 2017402039

**Abstract** : This research is motivated by researchers' observations about environmental damage that occurs around us due to a lack of public awareness of the environment. The process of improving the environment must be carried out consciously from an early age so that awareness is formed. The aim of this research is to find out how the value of loving the environment is integrated into the Islamic Religious Education learning process at SMP Negeri 1 Kertanegara. This research is a qualitative research. The methods used are interviews, documentation and observation. The data analysis used is through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show, when integrating the Value of Love for the Environment in the Adiwiyata Program in the Islamic Religious Education Learning Process, there are three stages carried out by Islamic Religious Education Teachers, namely planning, implementation and assessment. At the planning stage, one of them is that Islamic Religious Education Teachers must understand the Achievements. Learning and teaching modules which are related to environmental conservation as an inseparable part of Islamic teachings. At the implementation stage there are opening, core and closing activities, where in the learning process the Islamic Religious Education teacher adapts to the Learning Outcomes that have been created. At the assessment stage there are diagnostic, formative and summative assessments. Islamic Religious Education learning assessment. In carrying out assessments, Islamic Religious Education teachers carry out assignments such as portfolios, practice, assignments, written tests and oral tests.

**Keywords:** Integration, Value of Love for the Environment, Islamic Religious Education.

## **MOTTO**

"Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis.<sup>1</sup>"

**-Aristoteles**



---

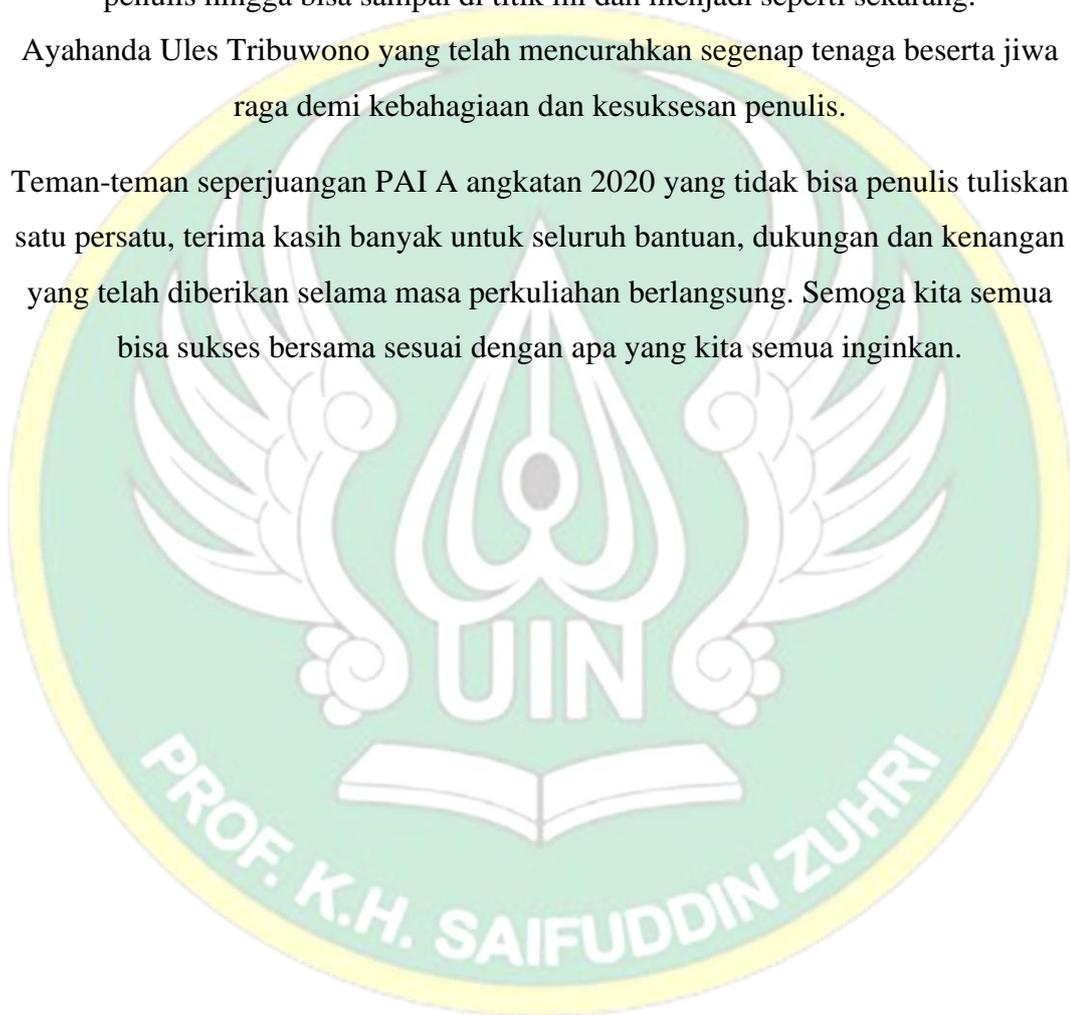
<sup>1</sup> Brilio, 2021, 95 Motto Hidup Pendidikan tingkatkan semangat belajar, <https://www.brilio.net/wow/95-motto-hidup-pendidikan-tingkatkan-semangat-belajar-211108e.html>. Diakses pada 26 Februari 2024.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil' alamin.*

Dengan penuh rasa kebahagiaan dan rasa syukur, penulis persembahkan hasil karya skripsi sederhana ini untuk kedua orang tua penulis tercinta. Ibunda Umi Hidayatun yang telah merawat, melahirkan, mengasuh, dan mendidik penulis hingga bisa sampai di titik ini dan menjadi seperti sekarang. Ayahanda Ules Tribuwono yang telah mencurahkan segenap tenaga beserta jiwa raga demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis.

Teman-teman seperjuangan PAI A angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, terima kasih banyak untuk seluruh bantuan, dukungan dan kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan berlangsung. Semoga kita semua bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita semua inginkan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahman-Nya, Allah SWT yang memberikan dan mengajarkan ilmu pengalaman serta dengan Rahim-Nya, Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi uswatun hasanah bagi umatnya dan juga Nabi terakhir yang menjadi panutan dalam hidup di dunia maupun di akhirat. Semoga kelak menjadi umat yang mendapatkan syafa'at beliau. *Amin, amin ya rabbal alamin.*

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sehingga skripsi dengan judul “Integrasi Nilai Cinta Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Kertanegara Purbalingga” dapat diselesaikan. Namun peneliti menyadari bahwa sejak dalam persiapan dan dalam proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian terdapat tantangan dan kesulitan yang dihadapi. Berkat ridha Allah SWT serta bimbingan dari berbagai pihak, tantangan dan kesulitan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karenanya dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nur Fuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dewi Ariyani, S.Th.I, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Dr. Dr. Muhammad Nur Halim, S.Pd.I., M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik kelas PAI A Angkatan 2020 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama menempuh pendidikan.
8. Intan Nur Azizah, M.Pd., Dosen Pembimbing peneliti. Terimakasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti selama masa pendidikan.
10. Kurniah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kertanegara.
11. Restu Ikhtian Prayogo, S.Pd. selaku staff Kurikulum dan penggerak program adiwiyata SMP Negeri 1 Kertanegara.
12. Ryan Hidayat, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kertanegara.
13. Teman-teman seperjuangan PAI A 2020 yang selalu memberikan semangat, inspirasi dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya serta terbuka atas kritik dan saran yang membangun untuk proses penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. *Amin, ya rabbal alamin.*

Purwokerto, 1 Maret 2024

Peneliti

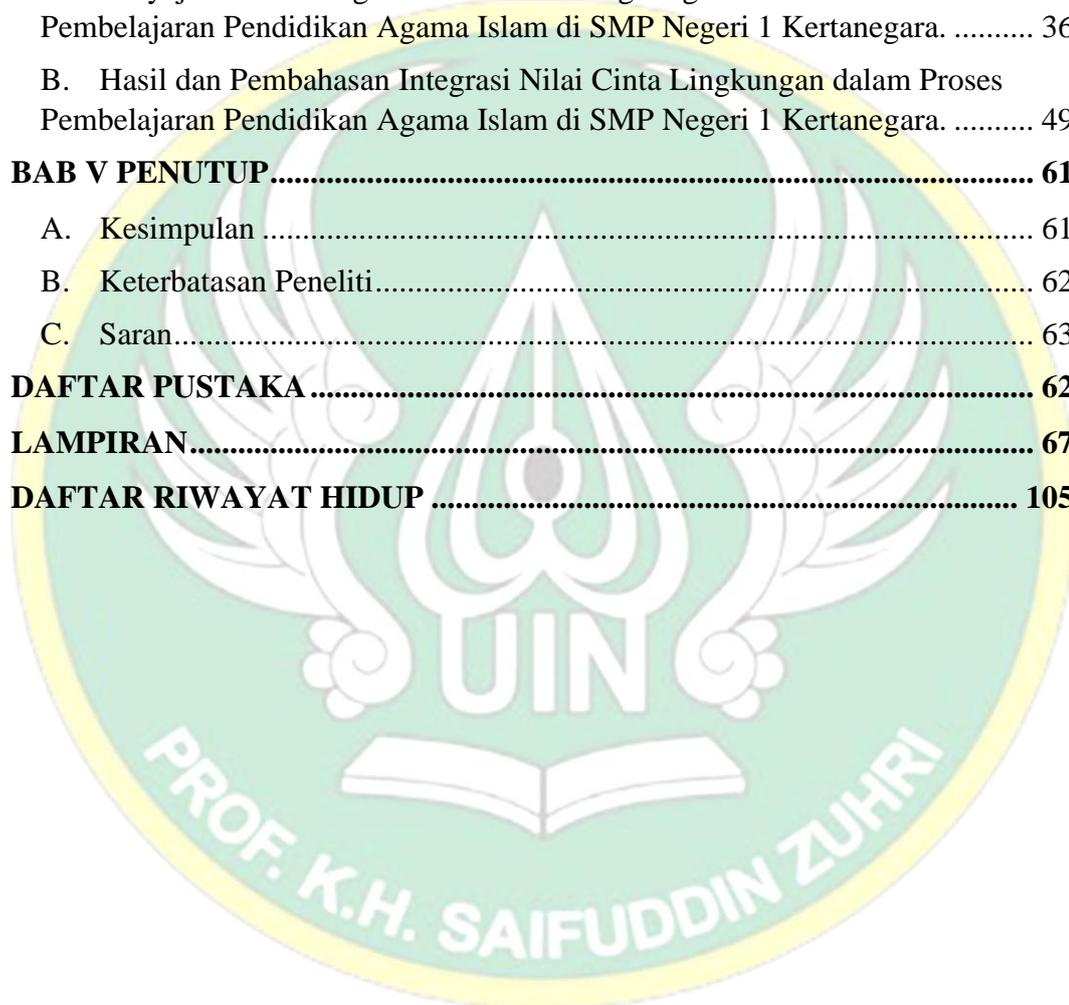


**Cakhya Dwi Satria**  
**NIM. 2017402039**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>vi</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Integrasi.....	12
B. Nilai Cinta Lingkungan.....	12
1. Nilai .....	12
2. Cinta Lingkungan .....	13
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	16
1. Pembelajaran .....	16
2. Pendidikan Agama Islam.....	19
D. Penelitian Terkait .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Uji Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Penyajian Data Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara. ....	36
B. Hasil dan Pembahasan Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara. ....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Keterbatasan Peneliti.....	62
C. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>105</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Telaah Penelitian



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi

Lampiran 2 : Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

Lampiran 3 : Surat keterangan penelitian

Lampiran 4 : Sertifikat



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan adalah kombinasi dari semua hal di sekitar kita yang mempengaruhi hidup kita. Undang-Undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, UU no 32 tahun 2009, mendefinisikan lingkungan hidup sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya<sup>2</sup>. Pada saat ini lingkungan masih menjadi problem yang harus mendapatkan perhatian yang lebih maksimal. Berbagai kegiatan kehidupan manusia mulai membuat lingkungan terancam oleh berbagai faktor.

Masalah lingkungan hidup adalah masalah murni, yaitu peristiwa yang terjadi karena proses alami. Proses alami dapat terjadi tanpa berdampak signifikan pada tatanan lingkungan dan dapat pulih secara alami setelah itu (*homeostasis*), tetapi saat ini problem lingkungan sudah tidak bisa ditunjukkan sebagai masalah yang secara langsung bersifat natural atau alami, karena manusia juga memberi faktor penyebab yang benar-benar signifikan secara fleksibel untuk perkara lingkungan, tak bisa disanggah bahwasanya problem lingkungan berkembang dan berlangsung oleh faktor manusia memang lebih besar dan sulit (*complicated*), dibanding dengan faktor yang terjadi secara alami itu sendiri. Manusia serta berbagai aspeknya, terutama dalam faktor mobilitas pertumbuhannya, akal dan pikiran dengan segala kesinambungan dimensi kebudayaannya, dan sebagaimana dengan faktor perkembangan zaman yang mengalihkan karakter dan kultur manusia, merupakan faktor yang sangat berkaitan dengan masalah lingkungan hidup. Dan masalah pengelolaan lingkungan dapat dianggap sebagai salah satu

---

<sup>2</sup> Jeni J Therik and Maria M. Lino, 'Membangun Kesadaran Masyarakat Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan', *Jurnal Administrasi Publik*, 17.1 (2021), 89–95.

penyebab utama terjadinya bencana alam di Indonesia. Ambang dari semua permasalahan lingkungan adalah pembangunan yang dilaksanakan tanpa mempertimbangkan faktor keseimbangan lingkungan yang pada masanya akan menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup. Pencemaran adalah suatu peristiwa dimana suatu zat atau energi diintroduksi ke dalam suatu lingkungan oleh aktivitas manusia atau oleh proses alam sendiri dalam konsentrasi sedemikian rupa, sampai menyebabkan terjadinya perubahan dalam keadaan termaksud yang mengakibatkan lingkungan itu tidak memiliki fungsi seperti semula dalam arti kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan hayati<sup>3</sup>.

Dari tahun ke tahun lingkungan mulai terlihat perubahan yang signifikan dengan problem yang semakin luas. Perilaku peduli lingkungan dipengaruhi oleh keinginan seseorang untuk menjaga, mengelola, dan merawat lingkungan mereka. Perilaku ini sangat penting untuk dipertimbangkan saat berbicara tentang menjaga lingkungan<sup>4</sup>. Dalam membangun sikap dan perilaku yang baik terhadap lingkungan maka dapat di mulai dari konsekuensi masing-masing individu yang harus sadar akan lingkungan, dan tidak hanya kesadaran melainkan juga menjadi *agent of change* untuk dapat melindungi dan mengelola lingkungan<sup>5</sup>. Salah satu cara mengatasi problem lingkungan yaitu awal mulanya bisa melalui bidang Pendidikan.

Pendidikan adalah ukuran keberhasilan dan kemajuan sebuah masyarakat maju, karena sumber daya manusia yang baik dan pendidikan

---

<sup>3</sup> Nina Herlina, 'PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN DI INDONESIA Oleh : Nina Herlina, S.H., M.H. \*) ABSTRAK', *Unigal.Ac.Id.* 3.2 (2017), 1–16.

<sup>4</sup> Bayu Indra Permana and Nurul Ulfatin, 'Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri', *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3.1 (2018), 11–21 <<https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p011>>.

<sup>5</sup> Rusli Yusuf and others, 'Hubungan Antara Kewarganegaraan Lingkungan Terhadap Perilaku Lingkungan Siswa Di Sekolah Adiwiyata', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8215>>.

yang tinggi dapat membantu masyarakat dalam semua aspek pembangunan<sup>6</sup>. Salah satunya dalam mengubah Indonesia menjadi negara yang memiliki pendidikan yang baik dan meningkatkan daya saingnya dibandingkan dengan negara lain, dengan guru sebagai pusat pengawasan dan pengendalian pendidikan.

Ketika menyinggung tentang Pendidikan, tentu tidak lepas dengan istilah kurikulum. Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa kurikulum sebagai “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan”. Kurikulum terdiri dari beberapa komponen salah satunya yaitu komponen isi dan materi. Salah satu materi pembelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1, pasal 1, ayat (1) dan (2) yang berbunyi : (1) Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan; (2) Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya<sup>7</sup>. Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan orientasi, pengajaran dan/atau pelatihan yang dilakukan secara terencana dan sadar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan dan menguatkan keimanan dengan memberikan dan

---

<sup>6</sup> Fatkhatul Mar'ah and Moh. Roqib, 'Konsep Pendidik Dalam Paradigma Profetik Untuk Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Penelitian Agama*, 22.1 (2021), 139–52 <<https://doi.org/10.24090/JPA.V22I1.2021.PP139-152>>.

<sup>7</sup> Alimin, 'Analisis Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Dalam Mengembangkan Pendidikan', *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20.1 (2022), 38–48.

membina pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman peserta didik yang berkaitan dengan agama Islam.

Sebagaimana Dalam konteks Pendidikan, yang tertuang dalam Undang-undang No 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri<sup>8</sup>. Jadi, sumber daya manusia yang ingin dihasilkan oleh pendidikan di Indonesia adalah sumber daya manusia yang sehat baik jasmani/fisik, rohani/mental, maupun sosial serta peduli dengan lingkungan. Dalam rangka menunaikan amanah pendidikan di Indonesia tersebut, salah satu sekolah yang memiliki predikat Adiwiyata dan berbasis lingkungan menjadi bagian yang sangat penting untuk mencapainya.

Kata Adiwiyata berasal dari kata Sansekerta. "adi", yang berarti "besar", "agung", "baik", atau "sempurna.", sementara "wiyata" berarti tempat di mana ilmu pengetahuan diperoleh, "adiwiyata" berarti tempat yang baik dan ideal di mana ilmu pengetahuan diperoleh, norma, dan etika yang dapat digunakan oleh manusia untuk menciptakan kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan<sup>9</sup>.

Kementerian Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan program Adiwiyata pada tahun 2006 sebagai wujud penerapan pendidikan lingkungan hidup, Program ini bertujuan mendorong dan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi, melakukan upaya pelestarian

---

<sup>8</sup> Matlani and Yusuf Khunaifi Aan, 'Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Matlani Aan Yusuf Khunaifi Pendahuluan Semakin Majunya Perkembangan Zaman Telah Merubah Pola Hidup', *Jurnal Ilmiah Iqra*, 13.2 (2019), 81–102.

<sup>9</sup> Ummi Nur Rokhmah, 'Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2019), 67 <<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.133>>.

lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan<sup>10</sup>. Keberhasilan program Adiwiyata didukung melalui keterlibatan siswa secara aktif. Peserta didik berpartisipasi dalam program Adiwiyata dengan menerapkan dan mematuhi aturan. Aturan-aturan ini termasuk tidak merokok, membuang sampah organik atau anorganik, menjaga lingkungan sekolah bersih, melakukan penghijauan, dan membawa botol air minum dan wadah makanan masing-masing untuk mengurangi penggunaan plastik. Peserta didik juga diharapkan dapat menghemat air dan sumber energi lainnya<sup>11</sup>.

Program Adiwiyata menerapkan suatu kebijakan Bank Sampah yang dikelola secara mandiri oleh siswa. Aktivitas lain yang dilakukan siswa seperti mengikuti ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. Dengan adanya program Adiwiyata inilah yang akan mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter untuk menghadapi perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan<sup>12</sup>.

Program sekolah Adiwiyata adalah upaya untuk membuat program atau wadah yang baik dan ideal untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai norma dan etika yang dapat digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Sekolah Adiwiyata adalah titik kumpul belajar yang ingin semua peserta didiknya mempunyai karakter peduli lingkungan bahkan setelah lulus pun dapat diterapkan. Oleh karena itu, sekolah ini mengintegrasikan tiga prinsip dasar dalam, yakni edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan<sup>13</sup>.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan, secara umum kurikulum pada sekolah adiwiyata sama dengan sekolah lain sesuai jenjang pendidikan SMP sederajat menyesuaikan kurikulum yang ada,

---

<sup>10</sup> Wakifah Wakifah., 'Kajian Program Sekolah Adiwiyata Dalam Menunjang Pendidikan Agama Islam BerwawasanLingkunganHidup', *JurnalAl-Qayyimah*, 5.2(2022), 211

<sup>11</sup> Syella Munawar, Erna Heryanti, and Mieke Miarsyah, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata', *LENSA, Jurnal Pendidikan IPA*, 9.1 (2019), 22–29

<sup>12</sup> Munawar, Heryanti, and Miarsyah.

<sup>13</sup> Munawar, Heryanti, and Miarsyah.

bedanya, pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang ada pada program Adiwiyata di setiap proses pembelajaran. Perbedaanya lagi, SMP Negeri 1 Kertanegara juga memiliki program yang sangat spesifik yang berhubungan dengan tema Adiwiyata yaitu peduli lingkungan, seperti: Program Jumat bersih, yaitu melaksanakan aktivitas pelestarian lingkungan sekolah, seperti, merawat hutan sekolah, menanam tanaman obat (toga), dan mengolah limbah serta membersihkan lingkungan diluar sekitaran sekolah. Adanya fasilitas pendukung lingkungan, seperti taman toga sekolah, dan hutan sekolah. Tersedia pemilahan sampah untuk dimanfaatkan, baik untuk membuat kompos maupun dialihfungsikan menjadi karya seni dan terdapat program pengembangan keterampilan membuat batik ecoprint yang bahan bakunya menggunakan dedaunan serta program untuk menghemat energi sumber, seperti air dan listrik, dengan adanya himbauan. Istimewanya lagi kantin yang terdapat di SMP Negeri 1 Kertanegara ini tidak menggunakan kemasan plastik, melainkan dedaunan dan tempat makan berupa piring kaca dan sendok alumunium sehingga dapat meminimalisir semua jenis sampah terutama sampah jenis plastik<sup>14</sup>.

Sebelum menjalankan program Sekolah Berbasis Lingkungan, SMP Negeri 1 Kertanegara masih perlu sedikit perhatian untuk kebersihan lingkungan sekolah. Tidak ada tempat pembuangan sampah yang merata di luar ruangan dan di dalam ruangan, dan peserta didik belum terbiasa membuang sampah dengan benar. Dengan demikian, predikat Adiwiyata sangatlah penting untuk menanamkan nilai cinta lingkungan pada peserta didik dan warga sekolah. Sesudah menjalankan program Adiwiyata SMP Negeri 1 Kertanegara mengalami peralihan dan perubahan yang sangat signifikan. Selain tempat pembuangan sampah yang sudah ada di setiap

---

<sup>14</sup> Sumber: Observasi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 20 Juni 2023.

ruangan dan diluar ruangan dengan terpisah sesuai jenis sampahnya, selain itu sekolah juga semakin sejuk serta nyaman untuk melakukan proses belajar<sup>15</sup>.

Peneliti cukup tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kertanegara berdasarkan berbagai penjelasan di atas. Di sini, peneliti ingin mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Islam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara. Penelitian ini disebut sebagai "Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara". Penelitian ini perlu dilakukan karena Pendidikan Agama Islam sangat terkait dengan program adiwiyata, khususnya mengenai cara guru mengintegrasikan nilai cinta lingkungan kedalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Nilai Cinta Lingkungan**

Zakiah Derajat mengemukakan pengertian nilai, bahwasanya nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini dalam pikiran, perasaan dan perilaku sebagai identitas yang memberikan ciri khusus<sup>16</sup>.

Cinta lingkungan perilaku yang menunjukkan kepedulian manusia terhadap lingkungan mereka, yang ditunjukkan dengan tindakan yang selalu berusaha untuk menjaga dan mencegah kerusakan lingkungan serta mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan tersebut<sup>17</sup>.

Nilai Cinta Lingkungan ini diambil dari sekolah yang memiliki predikat Adiwiyata. Sekolah dengan program Adiwiyata dapat dianggap sebagai tempat yang ideal untuk memperoleh pengetahuan dan berbagai etika dan norma yang dapat menjadi dasar untuk menciptakan

---

<sup>15</sup> Sumber: Wawancara saat observasi pendahuluan bersama staff kurikulum, pada tanggal 20 Juni 2023.

<sup>16</sup> TPKA Ri, *Moderasi Beragama, ... Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019 <[https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/upload/files/Moderasi\\_Beragama\\_di\\_Tengah\\_Isu\\_Kontemporer.pdf](https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/upload/files/Moderasi_Beragama_di_Tengah_Isu_Kontemporer.pdf)>.

<sup>17</sup> H. Kabbaro and others, *Kampung Cinta Lingkungan: Seri Inovatif*, 2022, 1 <<https://doi.org/10.56442/jamus.vi.105>>.

kesejahteraan manusia dan mewujudkan cita-cita pembangunan berkelanjutan<sup>18</sup>. Sekolah adiwiyata berusaha menjadikan peserta didik memiliki kebiasaan yang baik dan memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengelola lingkungan hidup sejak dini melalui tata kelola sekolah yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

## 2. Pembelajaran

Secara khusus, proses pembelajaran berarti sebagai suatu aktivitas yang dilakukan tanpa sadar dan tanpa disengaja, secara umum Pembelajaran ialah mengajar siswa dengan menggunakan asas pendidikan dan teori belajar. Untuk kepentingan dalam menentukan tujuan dan keberhasilan pendidikan dalam proses belajar mengajar di suatu sekolah<sup>19</sup>.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara *continue* antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir, penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya<sup>20</sup>. Oleh karena itu, pendidikan agama islam didefinisikan sebagai interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar, dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan agama islam.

Dengan demikian, Integrasi Nilai Cinta Lingkungan program adiwiyata dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Kertanegara adalah menjelaskan tentang bagaimana cara guru SMP N 1 Kertanegara khususnya guru Pendidikan Agama Islam mengintegrasikan

<sup>18</sup> Lilis Febri Ramadhani, Iin Purnamasari, and Verylana Purnamasari, 'Kultur Sekolah Berbasis Adiwiyata Di Sekolah Dasar Dalam Menguatkan Karakter Peduli Lingkungan', *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2.2 (2019), 51 <<https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19434>>.

<sup>19</sup> Elihami Elihami and Abdullah Syahid, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2018), 79–96 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>>.

<sup>20</sup> Mokh Iman Firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17.2 (2019), 79–90.

Nilai Cinta Lingkungan dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah yang memiliki predikat Adiwiyata tepatnya di SMP Negeri 1 Kertanegara Purbalingga.
- b. Mengetahui proses Integrasi Nilai Cinta Lingkungan pada program Adiwiyata dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara Purbalingga.
- c. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, manfaat yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan program Adiwiyata yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang lebih luas tentang nilai-nilai yang terdapat pada program Adiwiyata khususnya Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **b. Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan pengembangan wawasan mengenai Nilai Cinta Lingkungan program Adiwiyata dan kaitannya dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan refleksi, saran dalam program Adiwiyata khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai yang terdapat pada program Adiwiyata ke dalam proses Pembelajaran.
3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini sebagai bahan acuan dalam usaha mengintegrasikan nilai cinta lingkungan program adiwiyata dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi Pembaca, penelitian ini memberikan gambaran tentang program Adiwiyata dan bagaimana cara mengintegrasikan nilai cinta lingkungan program Adiwiyata dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi mengenai hal-hal yang akan ditulis dari bab pertama sampai akhir. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, penulis telah menyusun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagian pertama meliputi halaman *Cover*, halaman Pernyataan Keaslian Peneliti, halaman Pengesahan, Nota dinas pembimbing, Abstrak Indonesia, Abstrak Inggris, Kata pengantar, Daftar isi, Serta daftar lampiran.

Bab I berisi mengenai pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian pustaka, dan Sistematika pembahasan.

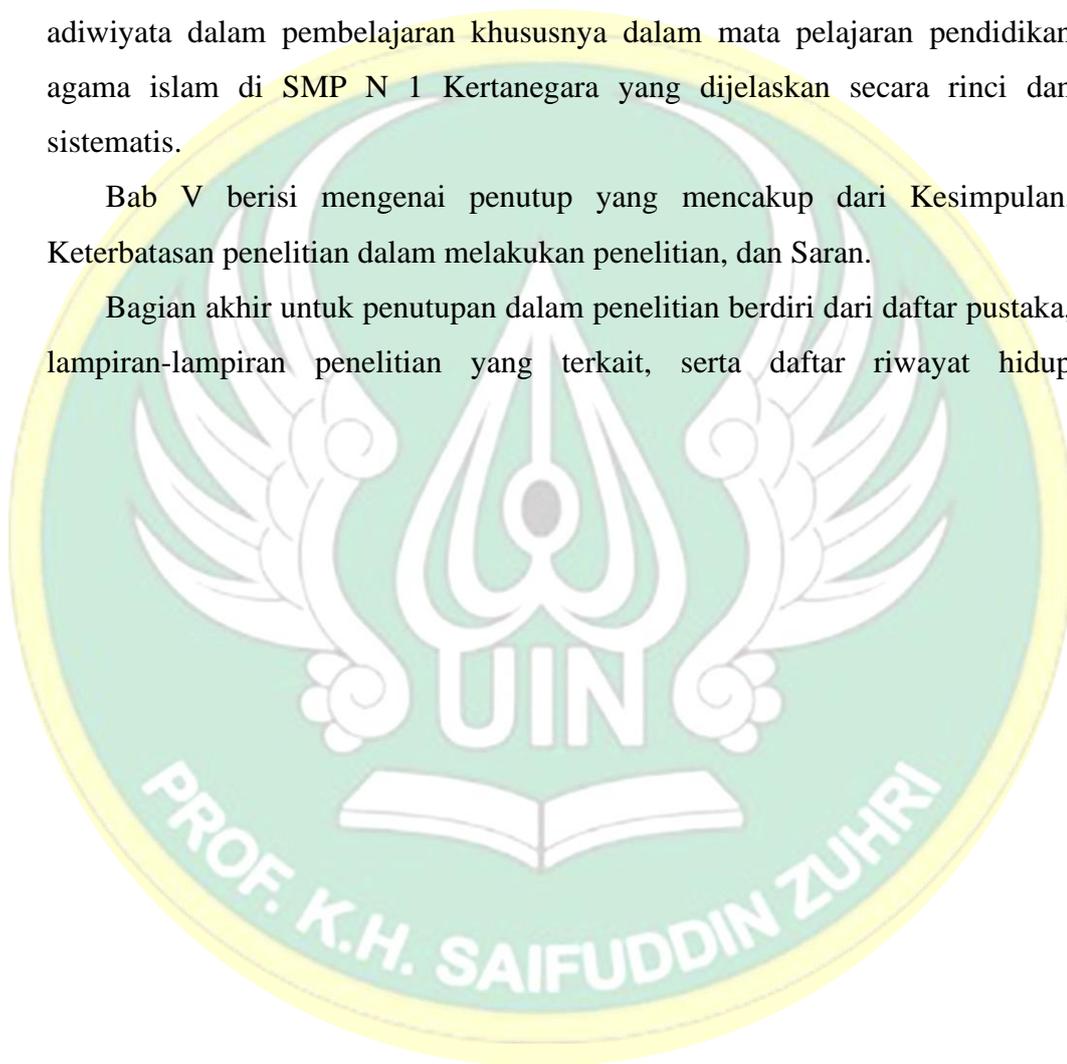
Bab II berisi mencakup kerangka teori/kerangka konseptual, yang mana didalamnya akan membahas mengenai integrasi nilai cinta lingkungan program adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Bab III berisi mengenai metode dalam melakukan serangkaian penelitian, yang mencakup Jenis penelitian, Tempat dan Waktu penelitian, Objek penelitian dan subjek penelitian, serta teknik Pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan, yang didalamnya menyajikan data terkait integrasi nilai cinta lingkungan program adiwiyata dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Kertanegara yang dijelaskan secara rinci dan sistematis.

Bab V berisi mengenai penutup yang mencakup dari Kesimpulan, Keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian, dan Saran.

Bagian akhir untuk penutupan dalam penelitian berdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian yang terkait, serta daftar riwayat hidup



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Integrasi

Integrasi berasal dari bahasa Inggris “*integration*” yang memiliki arti keseluruhan. Istilah integrasi berarti pembaruan atau penyatuan dari unsur-unsur yang berbeda sehingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Integrasi memiliki sinonim dengan perpaduan, penyatuan, atau penggabungan, dari dua objek atau lebih. Sebagaimana dikemukakan oleh Poerwadarminta, yang dikutip Trianto, bahwa integrasi adalah penyatuan supaya menjadi satu atau kebulatan yang utuh<sup>21</sup>. Integrasi menurut Sanusi adalah suatu kesatuan yang utuh, tidak terpecah belah dan bercerai berai. Integrasi meliputi kebutuhan atau kelengkapan anggota-anggota yang membentuk suatu kesatuan dengan jalinan hubungan yang erat, harmonis dan mesra antara anggota kesatuan itu<sup>22</sup>. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa integrasi merupakan proses dimana berbagai aspek disatukan/digabungkan untuk menjadi utuh dan menjadi satu kesatuan. Dengan demikian diharapkan dapat menjadi bagian dari langkah strategi untuk mencapai tujuan tertentu, begitupun dalam mencapai tujuan dalam pendidikan khususnya dalam penelitian tentang Integrasi Nilai Cinta Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara.

### B. Nilai Cinta Lingkungan

#### 1. Nilai

Nilai adalah suatu keyakinan/perasaan yang diyakini seseorang dalam pikiran, perasaan serta perilaku sebagai identitas yang memberikan

---

<sup>21</sup> Siti Yumnah, ‘Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Multikultural Untuk Membentuk Karakter Toleransi’, *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2020), 11–19.

<sup>22</sup> Aida Noer Aini, Euis Nurjanah, and Muhamad Ridwan Effendi, ‘Strategi Menanamkan Nilai - Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan Nilai - Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan’, *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.01 (2021), 32–45 <<https://doi.org/10.52593/pdg.02.1.04>>.

ciri khusus<sup>23</sup>. Nilai berasal dari bahasa Latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, berbicara masalah nilai merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang dicari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik. Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang, Nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dirumuskan oleh Kemendiknas melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dengan judul Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang telah diberlakukan mulai tahun pelajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya<sup>24</sup>. Salah satu nilai dalam pendidikan karakter versi kemendiknas yaitu Nilai Peduli Lingkungan/Cinta Lingkungan.

## **2. Cinta Lingkungan**

Cinta Lingkungan adalah sifat yang mencerminkan bahwa manusia peduli terhadap lingkungan yang diwujudkan dalam tindakan yang selalu berupaya untuk menjaga dan mencegah kerusakan terhadap lingkungan serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan pada lingkungan<sup>25</sup>. Indikator perilaku cinta lingkungan yaitu, terbiasa

---

<sup>23</sup> Ri. *Moderasi Beragama, ... Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019

<sup>24</sup> Yuli Supriani and others, 'Nilai-Nilai Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 1139–47.

<sup>25</sup> Kabbaro and others, I. *Kampung Cinta Lingkungan...2022*

membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, menjaga kebersihan, sadar akan penghijauan, dan merapikan peralatan belajar<sup>26</sup>.

Dalam Al-Quran sudah pasti bahwasannya manusia dijadikan Allah sebagai khalifah atau pemimpin sebagaimana dalam Surat Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya:”Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: Sesungguhnya aku hendak menjadikan seseorang khalifah dimuka bumi”. Tentu saja, sebagai khalifah, tidak diperbolehkan memanfaatkan bumi ini sesuka hati, apalagi mengeksploitasinya. Dalam pemanfaatannya harus mampu menjaga ekosistem dan wajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan generasi mendatang. Hal ini juga diatur dalam hadis Nabi yakni, Rasulullah SAW pernah bersabda, “Tidak boleh mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dan merusaknya. Kalian harus menggunakan sumber daya alam dengan bijak dan bertanggung jawab” (HR. Bukhari).

Masyarakat tidak menyadari bahwa kerusakan lingkungan telah mengganggu kehidupan masyarakat, menimbulkan ketidaknyamanan, dan menimbulkan berbagai bencana. Di sisi lain, Islam sendiri sebenarnya telah banyak memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan. Salah satu bencana alam yang terjadi adalah karena ketidakpedulian manusia terhadap alam. Keserakahan manusia yang berupaya mengeksploitasi alam secara berlebihan, misalnya dengan cara mengeksploitasi sumber daya alam secara tidak terkendali sehingga merusak ekosistem ciptaan Allah subhanahu wa ta'ala. Perusakan ekosistem terjadi ketika lingkungan dieksploitasi secara berlebihan sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan merupakan masalah yang sangat serius selama bertahun-tahun. Faktanya, Allah dan Nabi

<sup>26</sup> Y Indriyani, T Dewantari, and J Harianto, 'Perilaku Cinta Lingkungan Sekolah Pada Anak Usia Dini Di TK PKK Adijaya Lampung Tengah', 4.1 (2023), 8.

mengingatkan hamba-hamba-Nya dan umat-Nya untuk menjaga lingkungan agar terhindar dari bencana<sup>27</sup>. Menjaga lingkungan bukan berarti melanggengkan kelestarian lingkungan dengan tetap/tidak berubah. Karena konservasi/pelestarian adalah upaya melestarikan alam, senantiasa dalam keadaan yang wajar dan seimbang, sesuai dengan kemampuan individu, sehingga berkelanjutan dan membawa manfaat langsung bagi manusia.

Nilai Cinta Lingkungan yang dimaksud disini adalah nilai yang ada didalam Program Sekolah yang berpredikat Adiwiyata. Adiwiyata berasal dari kata Sansekerta. Adi berarti agung, besar, baik, dan sempurna. Sedangkan Wiyata bermakna tempat dimana seseorang mendapat ilmu pengetahuan. Jadi, Adiwiyata bermakna tempat yang baik dan ideal dimana diperoleh ilmu pengetahuan, norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia demi terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan<sup>28</sup>. Jadi Adiwiyata merupakan tempat yang baik dan ideal dimana kita dapat memperoleh segala ilmu pengetahuan, memperoleh berbagai norma dan kode etik yang dapat menjadi landasan umat manusia, serta menciptakan kesejahteraan dalam hidup kita dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari program Adiwiyata adalah untuk mengembangkan warga sekolah yang bertanggung jawab terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik dalam mendukung pembangunan berkelanjutan<sup>29</sup>.

a. Indikator dan kriteria program Adiwiyata adalah<sup>30</sup>:

- 1) Pengembangan aspek kebijakan sekolah ramah lingkungan.
- 2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan.
- 3) Pengembangan kegiatan partisipatif.

---

<sup>27</sup> YUNITA YUNITA and Zahratul Idami, 'Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Fiqih', *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 15.2 (2020), 210–22 <<https://doi.org/10.33059/jhsk.v15i2.2452>>.

<sup>28</sup> Rokhmah. Pelaksanaan Program Adiwiyata....2019

<sup>29</sup> Susi. Silaban, 'Implementasi Program Adiwiyata', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2016), 1689–99.

<sup>30</sup> Silaban. Implementasi Program Adiwiyata...2016

- 4) Pengelolaan sarpras dukungan sekolah ramah lingkungan.
- b. Penyelenggaraan program Adiwiyata didasarkan pada dua prinsip<sup>31</sup>:
- 1). Partisipatif, hendaknya seluruh komponen sekolah dilibatkan dalam keseluruhan proses, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
  - 2) Berkelanjutan, seluruh kegiatan harus direncanakan dan dilaksanakan secara menyeluruh.
- c. Beberapa manfaat mengikuti Program Adiwiyata<sup>32</sup>.
- 1) Mendukung pencapaian standar kompetensi dasar dan standar kompetensi kelulusan (SKL) pada pendidikan dasar dan menengah.
  - 2) Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekolah dengan menghemat dan mengurangi konsumsi berbagai sumber daya dan energi.
  - 3) Meningkatkan kekompakan komunitas sekolah dan menciptakan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan bermanfaat.
  - 4) Menjadi wadah bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk belajar tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar.
  - 5) Memperkuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran, membatasi penyebab rusaknya lingkungan, dan menjaga keberfungsian lingkungan yang ada di instansi sekolah.

## C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang merupakan usaha dan upaya untuk mendapatkan pengetahuan atau keahlian, berlatih, dan mengubah reaksi atau tingkah laku yang dipengaruhi oleh pengalaman,

<sup>31</sup> Silaban. Implementasi Program Adiwiyata...2016

<sup>32</sup> Olvin Ekayanti Paparang, 'Peran Serta Warga Sekolah Dalam Melaksanakan Program Adiwiyata Di Sma Negeri 9 Lempake Samarinda', *EJournal Administrasi Negara*, 5.2 (2017), 5922–33 <file:///E:/litbang/Tulis/Sekolah Adiwiyata/JURNAL fix (05-31-17-01-52-28).pdf>.

oleh karena itu pembelajaran merupakan suatu upaya serta usaha yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik atau guru guna menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang maksimal<sup>33</sup>. Pada saat ini, tenaga pendidik harus mengembangkan teori belajar dengan menciptakan istilah untuk memberikan peserta didik perahu dan pancing; namun, lebih dari itu, peserta didik harus diajarkan bagaimana mengenal cuaca, membuat pancing, membaca tanda-tanda alam, dan berbagai model untuk membangun kerangka berpikir mereka, teori pembelajaran sebagai teori belajar, dan fokusnya adalah untuk memberi pendidik resep untuk membuat pembelajaran mereka lebih efektif dan menarik. Karena itu, teori pembelajaran bersifat perspektif karena memberikan resep, pedoman, atau petunjuk untuk mengajar dengan baik<sup>34</sup>. Sehingga, Pembelajaran berarti proses partisipasi guru dan siswa serta memanfaatkan semua bakat hingga minat dan kemampuan siswa, termasuk gaya belajar, lingkungan belajar, sarana belajar, dan sumber belajar, pembelajaran yang menghargai gaya belajar individual peserta didik dapat meningkatkan kualitas dan efektivitasnya dalam pembelajaran yang berlangsung<sup>35</sup>.

Sehingga dapat ditarik benang merah bahwasannya Pembelajaran dalam pendidikan didefinisikan sebagai interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran<sup>36</sup>. Dalam Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah disebutkan bahwa standar proses

---

<sup>33</sup> Rifqi Festiawan, 'Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran', *Universitas Jenderal Soedirman*, 2020, 1–17.

<sup>34</sup> Muhammad Qasim, 'Kegiatan Pembelajaran', *Jurnal Diskursus Islam*, 04.3 (2016), 484–92.

<sup>35</sup> Muhammad Qasim, ... *Jurnal Diskursus Islam*, 04.3 (2016).

<sup>36</sup> Yulia Syafrin and others, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 72–77 <<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>>.

pembelajaran terdiri dari atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (evaluasi) proses pembelajaran<sup>37</sup>. Tahapan dalam pembelajaran diantaranya yaitu:

a) Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan umum (goal) dan tujuan khusus (objective) suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan dengan dukungan informasi lengkap. Setelah tujuan telah ditetapkan, perencanaan berkaitan dengan menyusun pola, rangkaian, dan prosedur kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut<sup>38</sup>. Perencanaan pembelajaran adalah bagian program pembelajaran yang memuat satuan pembahasan yang disajikan dalam beberapa sesi dan digunakan untuk membuat rencana pembelajaran guna membantu guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan lebih efisien dan efektif<sup>39</sup>.

b) Pelaksanaan Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses belajar dan sebagai aktivitas penyampaian informasi dari Pendidik kepada Peserta didik, dan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran dilaksanakan dengan adanya interaksi dari guru dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar sebagai proses belajar dan mengajar oleh karena itu Proses belajar mengajar merupakan interaksi nilai dan tujuan normatif dimana guru memiliki kemantapan dan berpegang teguh pada syarat

---

<sup>37</sup> Permendikbudristek, 'Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1.69 (2022), 5–24.

<sup>38</sup> Muhammad Qasim,... *Jurnal Diskursus Islam*, 04.3 (2016)..

<sup>39</sup> Rusydi, "*Perencanaan Pembelajaran*", Penerbit: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Medan 2019.

dan pedoman yang berlaku di sekolah pada saat melaksanakan pembelajaran<sup>40</sup>.

c) Evaluasi Pembelajaran/ Penilaian Pembelajaran.

Evaluasi merupakan bagian cukup penting dan bisa dikatakan vital dari sistem pendidikan dan pengajaran dalam berbagai aspek dan waktu pembelajarannya. Evaluasi/ penilaian bertujuan menentukan efektivitas dan efisiensi aktivitas pembelajaran dengan indikator utama pada keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang di tetapkan<sup>41</sup>.

## 2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, berbunyi bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pendidikan berasal dari kata “didik”, dengan akhiran “pe” dan akhiran “an”, sehingga kata ini merujuk pada metode, metode, atau artinya tindakan membimbing, mengajar dan membimbing dapat diartikan sebagai suatu cara mengubah etika dan perilaku individu atau masyarakat untuk mencapai kemandirian dan kedewasaan manusia melalui upaya pengajaran, pembelajaran, penyuluhan, dan pembinaan<sup>42</sup>.

<sup>40</sup> Yulia Syafrin...*Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023)

<sup>41</sup> Zikri Al-faruq, ‘Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran’, *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 158–71 <<https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>>.

<sup>42</sup> Dwi Annisa, ‘Jurnal Pendidikan Dan Konseling’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022), 1349–58.

Al-Ghazali mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan bahwa, Pendidikan Agama dan Keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya, maka dari itu Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara *continue* antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir, penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya<sup>43</sup>.

Dari berbagai definisi yang telah dipaparkan di atas, maka pendidikan agama Islam dan pendidikan budi pekerti adalah upaya serta usaha sadar secara sengaja bertujuan membimbing peserta didik agar senantiasa mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah dalam aktivitas sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang fokus pada beberapa aspek yaitu, iman, ilmu, dan amal. Hal ini meliputi<sup>44</sup>:

---

<sup>43</sup> Firmansyah....*Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17.2 (2019), 79–90.

<sup>44</sup> Umi Musya'adah, 'Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1.2 (2018), 2656–1638 <<http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>>.

- 1) Pembinaan, pengembangan dan pembentukan sikap baik, disiplin dan kecintaan terhadap agama di kemudian hari pada berbagai kehidupan nantinya. Mereka diharapkan menjadi orang-orang yang bertakwa kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.
- 2) Ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya merupakan motif penting bagi perkembangan ilmu yang hendaknya dimiliki seorang anak. Dengan kata lain, tujuan dari aspek ini adalah untuk mengembangkan ilmu agama, sehingga seseorang mempunyai kepribadian yang luhur, bertakwa kepada Allah SWT, dan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat membentuk manusia yang teguh imannya kepada Allah SWT.
- 3) Penanaman dan pengembangan keterampilan keagamaan dalam segala bidang kehidupan dan penghidupan, serta kemampuan memahami dan menghayatinya.

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk membantu pendidik dan peserta didik menggali serta mengembangkan potensi keimanannya dan nantinya tidak hanya mengetahui, memahami dan mengamalkan ilmu agama dan keyakinannya, tetapi juga mengambil manfaat darinya, diharapkan dapat membantu mewujudkan hidup berdampingan dengan penganut agama lain. Hal ini diharapkan menjadikan Islam bukan hanya agama yang paling banyak dianut di dunia, namun juga agama Rahmatan li al-Alamin.

Dengan demikian pada, Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Kertanegara yakni menjelaskan tentang bagaimana cara guru di SMP Negeri 1 Kertanegara terutama Guru Pendidikan Agama Islam saat mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan pada Program Adiwiyata ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara.

#### D. Penelitian Terkait

Berikut adalah beberapa contoh jenis penelitian yang mungkin relevan atau cocok dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Skripsi yang ditulis Zuchron pada tahun 2016 mahasiswa prodi MPI FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul "*Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli dan Berbudaya Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII dan IX SMP N 1 Banguntapan Bantul*" Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Adiwiyata merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang ramah lingkungan dan peduli lingkungan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Nurfani Ulfiti W tahun 2013, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK Univ. Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman*" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah peran PAI dalam mewujudkan budaya menjaga lingkungan dalam program Adiwiyata adalah dengan memberikan landasan spiritual perlindungan lingkungan kepada siswa. PAI juga turut menyukseskan program Adiwiyata dengan memotivasi siswa untuk sadar lingkungan dengan belajar dari guru PAI dan memberi contoh, memberikan kontribusi pada aspek Adiwiyata seperti kegiatan lingkungan yang partisipatif dan fasilitas pendukung pengelolaan sekolah dan tindakan ramah lingkungan.
3. Skripsi dengan judul "*Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan*" ditulis oleh Novi Khoirunnisa, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu

- Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016. Hasil dari penelitian ini adalah peran PAI dalam mewujudkan budaya menjaga lingkungan dalam program Adiwiyata adalah dengan memberikan landasan spiritual perlindungan lingkungan kepada siswa. PAI juga turut menyukseskan program Adiwiyata dengan memotivasi siswa untuk sadar lingkungan dengan belajar dari guru PAI dan memberi contoh, memberikan kontribusi pada aspek Adiwiyata seperti kegiatan lingkungan yang partisipatif dan fasilitas pendukung pengelolaan sekolah.
4. Jurnal yang diteliti dan ditulis oleh Umami Nur R., prodi PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2019 dengan judul “*Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative reaserch*) dengan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*). Subjek penelitiannya adalah kepala MIN Tegalsri Wlingi Blitar, koordinator program Adiwiyata, guru, siswa, petugas kebersihan, penjaga kantin dan orang tua siswa. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MIN Tegalsri Wlingi Blitar didasarkan pada 4 komponen program Adiwiyata yaitu (1) kebijakan berwawasan lingkungan, (2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan (4) pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan. Pihak madrasah menerapkan tindakan 3 R (Reduce, Reuse dan Recycle).
  5. Jurnal yang ditulis oleh Indah Kusuma Pradini dkk 2018 dengan judul “*Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang*”. Penelitian ini difokuskan pada Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dengan beberapa subfokus yang telah ditetapkan yaitu

(1.) Kebijakan Program Sekolah Adiwiyata dalam peningkatan mutu Pendidikan (2.) Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam peningkatan mutu Pendidikan (3.) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam peningkatan mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

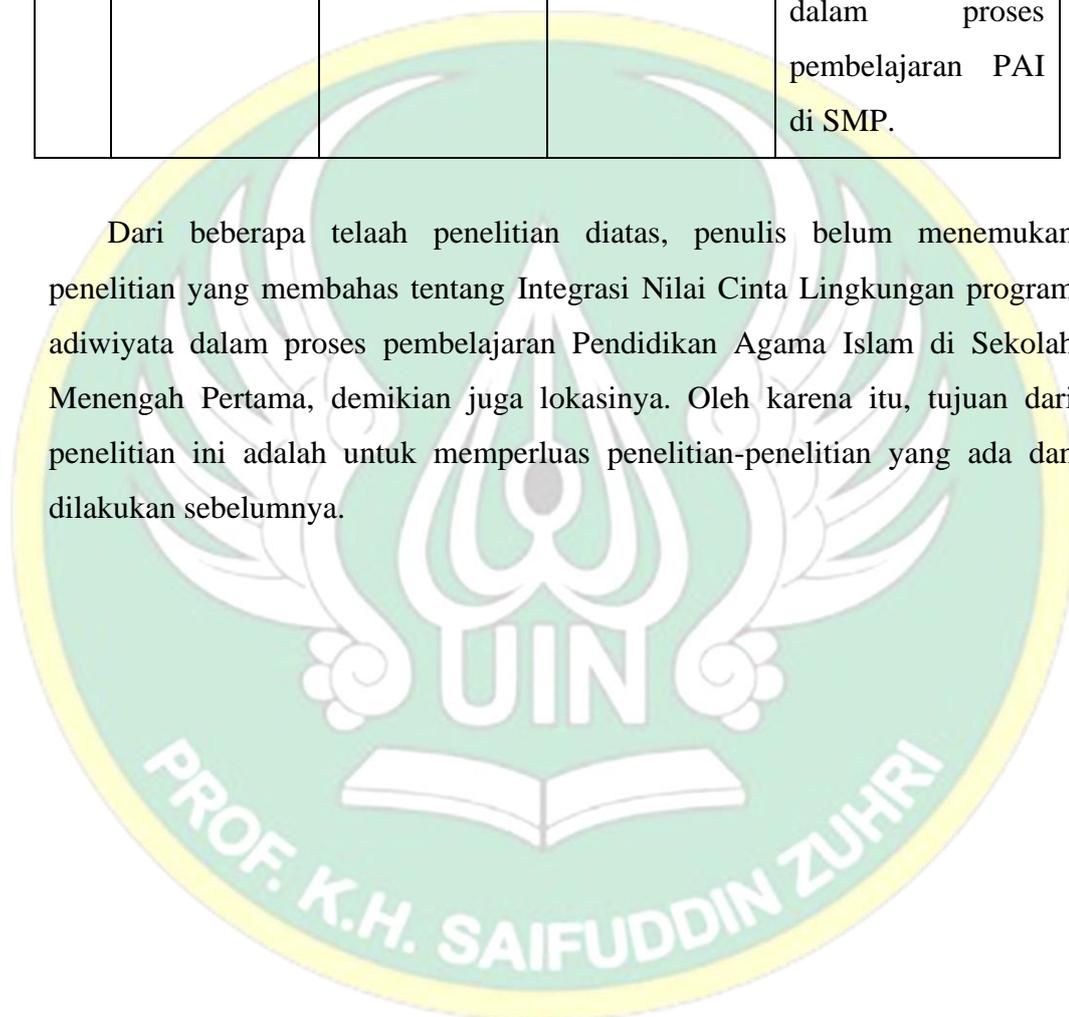
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Zuchron	“Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli dan Berbudaya Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII dan IX SMP N I Banguntapan Bantul”	Penelitian ini sama-sama Membahas tentang Program Adiwiyata.	Perbedaan Penelitiannya adalah penelitian di atas membahas tentang program Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli, sedangkan penelitian ini membahas tentang Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dari program Adiwiyata ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2.	Nurfani	“Peran PAI	Persamaan	Perbedaannya yaitu

	Ulfita Widyasari	dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman”	dengan penelitian di atas Penelitian ini juga menjelaskan tentang program Adiwiyata.	penelitian di atas membahas tentang peran PAI dalam mewujudkan budaya hijau pada program Adiwiyata. sedangkan penelitian ini meneliti tentang integrasi nilai cinta lingkungan program adiwiyata dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.
3.	Novi Khoirunnisa	“Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan.”	Penelitian tersebut juga menjelaskan tentang program Adiwiyata.	Penelitian tersebut meneliti tentang implementasi Program Adiwiyata, sedangkan penelitian ini fokus kepada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan meneliti tentang integrasi nilai cinta lingkungan

				program adiwiyata dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.
4.	Ummi Nur Rokhmah	“Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah”	Persamaan penelitian tersebut dengan di atas dengan penelitian ini adalah membahas mengenai Adiwiyata.	Perbedaannya, penelitian tersebut meneliti tentang upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa madrasah ibtidaiyah. sedangkan, penelitian ini terkait pada integrasi nilai cinta lingkungan program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI di SMP.
5.	Indah Kusuma Pradini dkk	“Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu	Persamaan penelitian tersebut dengan di atas dengan penelitian ini adalah	Perbedaannya, penelitian tersebut meneliti tentang peningkatan mutu pendidikan melalui program Adiwiyata.

		Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang”.	membahas mengenai Adiwiyata.	sedangkan, penelitian ini terkait pada integrasi nilai cinta lingkungan program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI di SMP.
--	--	---	------------------------------	---

Dari beberapa telaah penelitian diatas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang Integrasi Nilai Cinta Lingkungan program adiwiyata dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama, demikian juga lokasinya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas penelitian-penelitian yang ada dan dilakukan sebelumnya.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Creswell mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan suatu pendekatan yang berusaha menggali dan memahami makna-makna individu atau kelompok mengenai permasalahan sosial atau kemanusiaan, maksudnya yaitu penelitian kualitatif berupaya untuk mempelajari dan mengidentifikasi serta mengamati perilaku dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tersebut merupakan salah satu elemen kunci dalam pengumpulan data<sup>45</sup>. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan informasi yang ada ditempat tersebut. Informasi dan data tersebut berupa bagaimana Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertanegara. Selanjutnya, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi kedalaman fenomena dan kemudian menemukan serangkaian variabel secara induktif.<sup>46</sup>

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu deskripsi objek dan fenomena yang digambarkan dalam teks naratif, dengan penekanan pada pemahaman permasalahan sosial dalam kehidupan. Artinya, Penelitian kualitatif itu mencari atau menyelidiki suatu fenomena guna mengungkap hal-hal penting mengenai fenomena yang diteliti<sup>47</sup>.

Metode deskriptif kualitatif ini ditujukan untuk menggambarkan suatu kondisi dan fenomena yang terjadi terkait bagaimana proses integrasi nilai cinta lingkungan program adiwiyata dalam proses pembelajaran Pendidikan

---

<sup>45</sup> Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad* (2015, 2022) .

<sup>46</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

<sup>47</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020 .

Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan diatas lebih akurat untuk diutarakan melalui informasi atau data yang diuraikan baik berupa kata, kalimat, maupun tingkah laku yang peneliti amati.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertanegara, Jl. Raya Kragean, Dusun Picung, Desa Kragean, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah 53359. Penelitian ini dimulai dari Obsevasi Pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 s.d 04 Juli 2023 dan saat mengambil data wawancara, observasi lebih lanjut, serta mengumpulkan informasi dan data dilakukan mulai pada tanggal 12 Januari 2024 sampai selesainya penelitian.

Ada beberapa faktor yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kertanegara, antara lain:

- 1) Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertanegara merupakan lsebuah instansi pendidikan yang sudah menjalankan dan mengimplementasikan Program Adiwiyata, dimana sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang Nilai Cinta Lingkungan Program Adiwiyata.
- 2) Dari letak lokasi SMP N 1 Kertanegara mempunyai lokasi geografis yang mudah dijangkau dan memudahkan proses penelitian peneliti.
- 3) Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertanegara merupakan instansi pendidikan yang sudah memiliki akreditasi A yang didasari oleh sertifikat 1334/BAN-SM/SK/2020. Dan sekolah yang memiliki penghargaan Adiwiyata berdasarkan keputusan bupati Purbalingga No. 660.1 / 408 Tahun 2022.
- 4) Belum adanya penelitian terkait dengan bagaimana integrasi nilai cinta lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara Purbalingga.

### **C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Objek studi yang digunakan oleh peneliti yakni bagaimana Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, dengan objek kajiannya Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dari Program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian kualitatif adalah subjek yaitu seseorang atau individu yang dapat memberikan informasi tentang subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru agama Islam dan budi pekerti, dan peserta didik.

- a) Kepala Sekolah SMP N 1 Kertanegara, yaitu Ibu Kurniah, S.Pd, yang merupakan salah satu narasumber dalam wawancara.
- b) Staff Kurikulum sekaligus Guru Penggerak terkait Program Adiwiyata, Bapak Restu Ihtian Prayogo, S.Pd, yang merupakan narasumber terkait dengan program Adiwiyata.
- c) Guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ryan Hidayat, S.Pd, yang merupakan narasumber terkait proses integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. dan Siswa SMP N 1 Kertanegara.
- d) Peserta Didik SMP N 1 Kertanegara, Mas Bilal dan Mba Fatiah, yang merupakan narasumber yang melaksanakan proses Integrasi Nilai Cinta Lingkungan pada program Adiwiyata ke dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari perencanaan penelitian, karena setelah judul penelitian diterima, peneliti dapat mulai mengumpulkan data. Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah mencari informasi di literatur tentang pertanyaan yang berkaitan dengan judul. Informasi yang sesuai diekstraksi dan disimpan pada kumpulan data. Selain mencari informasi di literatur, peneliti juga masuk ke lapangan.

Informasi yang disimpan pada kumpulan data atau langsung ke lapangan, inilah salah satu yang disebut teknik pengumpulan data. maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya<sup>48</sup>. Berikut ini merupakan penjelasan teknik pengumpulan data, antara lain:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik Observasi, Adler mengartikan Teknik observasi adalah dasar dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam ilmu sosial dan perilaku manusia<sup>49</sup>. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung atau terjun langsung ke lapangan untuk menganalisis, meneliti, dan mencatat situasi yang terjadi di SMP N 1 Kertanegara. Dengan melakukan pengamatan secara terjun langsung ke lapangan, peneliti juga memiliki lebih banyak kebebasan untuk mencari dan melakukan pengamatan serta mencatat data yang perlu diperoleh selama penelitian. Ada dua jenis observasi dalam penelitian kualitatif berdasarkan peran pelaku observasi, yaitu<sup>50</sup>:

- a. Observasi partisipan, dimana Peneliti berpartisipasi secara langsung dalam penelitian.
- b. Observasi non partisipan, Peneliti hanya melihat apa yang terjadi dan berlangsung.

Karena peneliti hanya melakukan satu jenis observasi, Dari dua jenis observasi, peneliti menggunakan observasi nomor dua yaitu non partisipan karena, peneliti terjun langsung dilapangan serta mengamati aktivitas yang terjadi dan mengamati kegiatan yang berlangsung.

#### 2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian karena peneliti

---

<sup>48</sup> Fauzi and dkk *Metodologi Penelitian...2019*. .

<sup>49</sup> Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

<sup>50</sup> Hasyim Hasanah...2017.

ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan untuk mengetahui lebih banyak tentang subjek dari responden yang lebih sedikit atau terbatas<sup>51</sup>. Dilakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi seperti fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Patton mengemukakan beberapa jenis wawancara, antara lain<sup>52</sup>:

a. Wawancara dengan pembicaraan informal

Pada wawancara ini, pertanyaan yang diajukan sangat bergantung dengan pewawancara itu sendiri karena bergantung pada spontanisitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.

b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara

Pada wawancara ini, menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara yang mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan serta tidak perlu menanyakan pertanyaan secara berurutan. Untuk memastikan bahwa topik yang direncanakan tercakup sepenuhnya, pedoman wawancara hanyalah memberikan arahan ringkas tentang cara dan isi wawancara..

c. Wawancara baku terbuka

Pertanyaan yang digunakan dalam wawancara terbuka adalah pertanyaan yang baku, dengan urutan pertanyaan, kata-kata, dan pendekatan penyampaian yang sama untuk setiap peserta.

Peneliti menggunakan wawancara informal untuk mengumpulkan data dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan memperkuatnya. Para narasumber yang diwawancarai termasuk kepala sekolah, guru

---

<sup>51</sup> Aidil Amin Effendy and Denok Sunarsi, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.3 (2020), 702–14.

<sup>52</sup> Aidil Amin Effendy and Sunarsi...2020.

penggerak Program Adiwiyata, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik SMP N 1 Kertanegara.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini yakni mengumpulkan data dengan menggunakan sumber tertulis yang ada tentang subjek atau variabel yang diteliti. Sumber-sumber tertulis seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan program Adiwiyata, guru pendidikan agama Islam, dan siswa SMP Negeri 1 Kertanegara termasuk dalam kategori ini.<sup>53</sup>. Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian di SMP N 1 Kertanegara, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memberikan gambaran langsung tentang tindakan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji data asli harus dilakukan sebelum menentukan validitas data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, istilah "validitas data" atau penemuan digunakan untuk menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian. Teknik triangulasi sumber adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber<sup>54</sup>. Peneliti mengevaluasi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini. Fokus penelitian adalah bagaimana cara mengintegrasikan nilai cinta lingkungan dalam pembelajaran agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertanegara.

---

<sup>53</sup> Riana Rahmasari, 'Application of Problem Based Learning Model to Increase Science Learning Result of 4th Grade Student', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (2016), 3456–65

<sup>54</sup> Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif mengacu pada proses mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi tanda atau kode, dan mengategorikannya untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan masalah atau fokus yang ingin diselesaikan. Analisis ini juga menyatu dengan proses pengumpulan data, pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan<sup>55</sup>. Berikut merupakan beberapa teknik yang diterapkan meliputi:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan<sup>56</sup>. Dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara selama terjun langsung ke lapangan, peneliti menggunakan metode yang dikenal sebagai reduksi data untuk memusatkan dan memilih data yang sudah ada. Reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan mengkaitkan inti yang dibahas dalam penelitian, yakni bagaimana integrasi nilai cinta lingkungan program adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kertanegara.

### 2. Menyajikan Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan<sup>57</sup>. Untuk menyajikan data yang dilakukan peneliti, langkahnya yaitu mengumpulkan informasi yang sudah disusun sebelum membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dapat berupa catatan lapangan atau teks naratif, matrik atau sekumpulan bilangan yang menunjukkan tujuan penelitian, grafik, jaringan, atau bagan.

---

<sup>55</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>

<sup>56</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif...2019.

<sup>57</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif...2019.

Penyajian data ditunjukkan oleh peneliti dengan cara bagaimana integrasi nilai cinta lingkungan program adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

### 3. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

Setelah menarik kesimpulan, peneliti menarik poin penting atau informasi yang meliputi semua penelitian dari informasi yang disusun dalam penyajian data. Selama proses penelitian data, peneliti terus membuat kesimpulan. Selama proses penelitian, temuan tersebut juga diverifikasi melalui refleksi selama proses penulisan, review catatan lapangan, dan revisi. Kesimpulan akhir harus sesuai dengan jalan penelitian, tujuan, dan hasilnya<sup>58</sup>.



---

<sup>58</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif....2019.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara.**

Dari hal yang didasarkan melalui hasil Observasi, kemudian Wawancara, serta Dokumentasi yang sudah dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertanegara Purbalingga, dalam melaksanakan Program Adiwiyata telah terlaksana dengan baik meski masih ada beberapa kendala dan problematika. Dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara juga sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Dengan adanya Program Adiwiyata, bagi guru-guru di SMP N 1 Kertanegara dapat mengintegrasikan nilai cinta lingkungan dalam proses pembelajaran yang diampu khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat erat dan berkaitan dengan halnya nilai cinta lingkungan dalam program adiwiyata tersebut. Dan tujuan penerapan Program Adiwiyata ini adalah salah satu kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk membentuk dan menciptakan sekolah yang berbasis lingkungan sehingga semua warga sekolah terutama peserta didik diharapkan ikut andil dan mampu berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kertanegara Kurniah, S.Pd. yaitu:

Secara umum, pembelajaran pada sekolah yang memiliki predikat adiwiyata sama dengan mayoritas sekolah lain sesuai jenjang pendidikan SMP sederajat. Dalam penyusunan dan Pengembangan Kurikulum, saya sesuaikan membersamai tujuan sekolah agar terbentuknya karakter peserta didik, serta lingkungan sekolah, tanpa menghapus atau menghilangkan perencanaan dan pengembangan KOSP dari dinas pendidikan. Bedanya, sekolah ini memang sekolah yang memiliki predikat Adiwiyata dan memiliki program spesifik yang berbasis lingkungan. salah satu contoh kecilnya yang membedakan antara sekolah ini dan sekolah lainnya yaitu, dari kantin

sekolah yang tidak boleh menggunakan kemasan atau wadah yang berbahan dasar plastik melainkan dedaunan, tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan meminimalisir sampah berbahan plastik sesuai dengan salah satu tujuan program Adiwiyata<sup>59</sup>.

Berdasarkan hal yang disampaikan oleh ibu Kurniah selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Kertanegara, bahwasannya dikarenakan SMP Negeri 1 Kertanegara merupakan sekolah berpredikat Adiwiyata, perencanaan yang dirancang itu mengembangkan sendiri sesuai dengan tujuan sekolah tanpa menghilangkan perencanaan yang telah disusun oleh dinas pendidikan, serta menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan yang sesuai dengan lingkungan sekolah. Sekolah tersebut sudah memiliki predikat Adiwiyata dan menjalankan amanah tersebut sejak tahun 2022, serta memiliki program yang sangat spesifik dengan kepedulian lingkungan.

Dalam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ada tiga tahap yang akan dilaksanakan dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru PAI di SMP N 1 Kertanegara, yakni tahap Perencanaan, kemudian tahap Pelaksanaan, lalu tahap Evaluasi. Setelahnya, akan dijelaskan secara mendalam sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada tahap yang pertama yaitu perencanaan, guru Pendidikan Agama Islam melakukan persiapan perencanaan dan mempersiapkan berbagai sesuatu yang diperlukan saat proses pembelajaran. Sesuatu yang diperlukan antara lain, perangkat untuk menunjang pembelajaran dan media juga untuk mendukung suatu pembelajaran. Karena kurikulum SMP Negeri 1 Kertanegara sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, tentu saja kesiapan guru Pendidikan Agama Islam untuk memulai pembelajaran sangat perlu diperhatikan, karena pada penerapannya ada banyak pembaruan istilah dan banyak perubahan dari

---

<sup>59</sup> Sumber: Hasil wawancara bersama kepala sekolah SMP N 1 Kertanegara, Kurniah, S.Pd. pada tanggal 22 Januari 2024.

kurikulum yang ada sebelumnya. Berikut persiapan yang harus disiapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kertanegara antara lain<sup>60</sup>:

a. Memahami perkembangan materi ajar dalam kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, diantaranya sebagai berikut:

1) Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Tujuan Pembelajaran (TP).

Sebelum ke tahap pelaksanaan pembelajaran, pendidik dapat memahami Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyesuaikan materi dan kompetensi apa sajakah yang diharapkan dari pembelajaran fase Di dalam kurikulum merdeka dan apa saja yang diharapkan dalam integrasi nilai cinta lingkungan pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut<sup>61</sup>:

Capaian Pembelajaran Fase D (7): Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam aspek akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dari segi akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara bersama Ryan Hidayat S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 24 Januari 2024.

<sup>61</sup> Hasil dokumentasi Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7 di SMP N 1 Kertanegara.

keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam ranah ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, ribā, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih. Dalam aspek sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Langkah selanjutnya adalah alur tujuan pembelajaran (ATP) sebagai rangkaian dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara sistematis dan logis dalam tahapan/fase pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam capaian pembelajaran. Sedangkan tujuan pembelajaran (TP) menggambarkan tiga aspek kompetensi yang diperoleh yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa dalam setiap pembelajaran.

## 2) Modul Ajar

Jika dalam kurikulum sebelumnya menggunakan istilah RPP, dalam kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar menggunakan istilah Modul Ajar. Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru SMP N 1 Kertanegara khususnya guru Pendidikan Agama Islam wajib mempersiapkan rancangan perencanaan pembelajaran yang disebut Modul Ajar, disusun secara sistematis, disesuaikan dengan kompetensi, dan dibuat semenarik mungkin baik dalam semester ganjil maupun genap, serta beracuan pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang merupakan pengembangan dari Capaian Pembelajaran (CP) untuk mencapai sebuah istilah yang disebut Tujuan Pembelajaran (TP). Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi dalam modul ajar bahwasannya<sup>62</sup>: Didalam modul ajar terdapat hal yang tidak lepas

---

<sup>62</sup> Hasil dokumentasi Modul Ajar Pendidikan Agama Islam kelas 7 SMP N 1 Kertanegara.

dalam mengintegrasikan nilai cinta lingkungan contohnya dalam modul 7.2.1 dengan Capaian Pembelajaran, Pada akhir fase D, memahami makna al Asmaul Husna al Alim, al Sami, al Khabir dan al Bashir. Sehingga peserta didik bisa mengetahui tentang nama nama keesaan Allah SWT yang wajib diimani dan ciptaan Allah SWT yang wajib dilestarikan dengan baik apakah itu air, tanah, dan semua ciptaan-Nya.

- 3) Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau dalam kurikulum merdeka disebut juga dengan istilah P5.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan upaya pemerintah kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki karakter, dan kompetensi, serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai sila dalam Pancasila. Berikut Dimensi-dimensi P5 antara lain:

- a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.”
- b) Berbhinekaan Global.
- c) Bergotong royong.”
- d) Mandiri.
- e) Bernalar kritis.”
- f) Kreatif.”

Begitu juga hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengenai pembelajaran tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu:

Kebetulan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, P5 ini juga sejalan dengan Program Adiwiyata yaitu mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Saya sebagai Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan konsep *Annadhafatu Minal Iman* yang berarti kebersihan adalah sebagian dari iman, maksudnya yaitu kita harus menjaga kebersihan mulai dari diri sendiri, baik kebersihan lahir batin maupun jasmani dan rohani. Saya sebagai Guru Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk sikap

religius peserta didik dan menanamkan karakter peserta didik yang cinta terhadap lingkungan agar terciptanya pembangunan berkelanjutan yaitu dengan mengajak peserta didik dalam kegiatan Tadabbur Alam dengan melakukan kegiatan kebersihan lingkungan di lingkungan sekolah bahkan diluar sekolah, sehingga peserta didik dapat merenungi dan menghayati segala sesuatu yang ada di alam semesta, yang telah diciptakan oleh Allah SWT, dan Tadabbur Alam ini bertujuan untuk mendekatkan peserta didik dengan lingkungan sehingga bisa menjaga dan melestarikan lingkungan. Dan sebagai guru saya juga mengajak peserta didik agar menanam jenis tanaman seperti tanaman obat keluarga (toga) dan sebagainya di hutan sekolah yang bertujuan agar peserta didik sadar dan bisa merawat tanaman yang sudah mereka tanam dan melestarikannya sampai peserta didik tersebut benar benar cinta terhadap lingkungan. Oleh karena itu Projek P5 dalam kurikulum merdeka ini sekaligus melaksanakan program Adiwiyata dengan mengintegrasikan nilai cinta lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam<sup>63</sup>.

#### 4) Platform Merdeka Mengajar.

Dengan Adanya Kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, pemerintah juga mencanangkan Platform Merdeka Mengajar yang bertujuan untuk mempermudah Guru/Pendidik Agama Islam untuk melakukan akses perangkat berbagai jenis perangkat mengajar, seperti Modul Ajar, Modul P5 dan bahan pembelajaran. Tetapi di SMP N 1 Kertanegara belum semua guru yang bisa mengakses dan menggunakan PMM<sup>64</sup>.

#### 5) Kurikulum.

KOSP merupakan kurikulum operasional satuan pendidikan. Memiliki isi terkait dengan semua rencana pembelajaran yang digunakan oleh suatu lembaga sebagai pedoman untuk seluruh proses pembelajaran, terutama pendidikan agama Islam. Kurikulum operasional kelas disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan lembaga pendidikan dan Peserta didik.

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ryan Hidayat, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 24 Januari 2024.

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Restu Ikhtian P., S.Pd. selaku staff kurikulum sekaligus guru Penggerak Adiwiyata SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 22 Januari 2024.

b. Memahami Aturan serta Menyiapkan Dokumen-Dokumen Pendukung.

Karena kurikulum di SMP N 1 Kertanegara sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka, Guru di SMP N 1 Kertanegara, lebih khusus Guru Pendidikan Agama Islam wajib memahami aturan dan regulasi yang ada dalam Kurikulum Merdeka. Diantaranya, Dalam kegiatan belajar dan mengajar Guru harus menggunakan sistem dan metode baru untuk membedakan dengan kurikulum sebelumnya, dan Guru juga harus memahami tentang adanya proses integrasi Nilai Cinta Lingkungan program Adiwiyata yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran serta harus memahami P5 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang ada didalam Kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka.

Guru di SMP N 1 Kertanegara khususnya Guru Pendidikan Agama Islam juga harus menyiapkan dokumen-dokumen pendukung dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna menunjang program Adiwiyata dan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum merdeka yang diantaranya yakni:

- 1) Dokumen Kurikulum.
- 2) Panduan Adiwiyata.
- 3) Panduan Pembelajaran dan Assessment.
- 4) Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- 5) Capaian Pembelajaran.
- 6) Buku guru dan buku peserta didik sesuai dengan fase-fase nya.

Dokumen-dokumen itu dapat digunakan sebagaimana mestinya, untuk menganalisis Capaian pembelajaran (CP) hingga tersusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan dapat diterapkan dalam Pembelajaran khususnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Menyusun Perangkat Pembelajaran.

Pada Pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa setidaknya ada beberapa jenis perangkat ajar, yang meliputi:

- 1) Modul Ajar, jika pada kurikulum sebelumnya menggunakan RPP, dalam Kurikulum terbaru sudah menggunakan istilah Modul Ajar yang merupakan petunjuk saat melaksanakan pembelajaran, dan proses penyusunannya secara sistematis bertujuan untuk tercapainya kompetensi sesuai dengan kurikulum merdeka kedalam CP.
- 2) Bahan pembelajaran seperti sumber pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Modul P5 yang merupakan petunjuk dalam pembelajaran proyek bertujuan agar tercapainya kompetensi yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

d. Memahami dan Menerapkan Penilaian/Prinsip Assesment.

Dalam Kurikulum yang terbaru, terdapat beberapa penilaian atau dalam istilah Kurikulum Merdeka yaitu Assesment yang harus dipahami oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Adapun beberapa Assesment yang harus dipahami meliputi:

1) Assessment Diagnostic

Assesment ini merupakan pemeriksaan yang dilakukan dan dilakukan oleh guru secara khusus untuk mengidentifikasi dan memahami karakter peserta didik, kondisi kemampuan akademik pesertadidik, dan kekuatan ataupun kelemahan model belajar yang diimplementasikan peserta didik.

2) Assessment Formatif

Assesment kedua ini merupakan penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk memberikan data dan masukkan-masukkan serta memberikan kesempatan kepada peserta didik agar melakukan umpan balik dari peserta didik kepada pendidik untuk mengetahui evaluasi bersama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Assessment Sumatif

Assesment yang terakhir ini merupakan penilaian yang dilakukan untuk memperoleh kepastian Tujuan suatu Pembelajaran

(TP) mencapai secara menyeluruh sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah tahap melakukan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Selanjutnya yaitu masuk ke tahap melaksanakan proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada tahap pelaksanaan, langkah yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu menerapkan program adiwiyata dengan cara Mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebelum masuk ke proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru memberikan waktu kepada peserta didik sekitar kurang lebih 5 menit untuk membersihkan dan merapikan kelas beserta tempat duduk masing-masing, setelah itu peserta didik merapikan seragam sekolah yang dipakainya dan bersiap mengikuti rangkaian proses pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat menanamkan Nilai Cinta Lingkungan. Selain itu, kebersihan kelas dan kerapian kelas juga merupakan unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran yang akan berlangsung, dengan adanya kelas bersih, pendidik beserta peserta didik akan merasa nyaman saat proses pembelajaran berlangsung hingga menumbuhkan semangat belajar para peserta didik. Seperti yang ditunjukkan dalam wawancara bersama dengan Ibu Kurniah, Kepala Sekolah SMP N 1 Kertangara, terkait dengan kegiatan awal sebelum kelas dimulai.

Karena SMP N 1 Kertanegara menyandang Predikat Adiwiyata, Guru SMP N 1 Kertanegara diharapkan mampu mengintegrasikan program Adiwiyata ke dalam proses pembelajarannya. Sebelum memulai pembelajaran, saya menganjurkan peserta didik untuk membersihkan dan merapikan kelas, sebagai upaya agar peserta didik di SMP N 1 Kertanegara itu Cinta terhadap Lingkungan dan memiliki kepribadian yang baik<sup>65</sup>.

Argumen tersebut diperkuat dengan pendapat dari mas Bilal selaku peserta didik di SMP Negeri 1 Kertanegara, mengenai kegiatan yang

---

<sup>65</sup> Sumber: Hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SMP N 1 Kertanegara, Kurniah S.Pd. pada tanggal 22 Januari 2024.

dilakukan didalam proses pembelajaran khususnya sebelum memulai pembelajaran, sebagai berikut:

Saya merasa senang dengan adanya kegiatan bersih bersih kelas dan merapikan tempat duduk saat pembelajaran akan dimulai, karena bisa melatih diri sendiri untuk rajin dalam hal apapun, dan dengan adanya kelas yang bersih, saya dan teman-teman sangat nyaman dalam belajar bersama<sup>66</sup>.

Dari pernyataan mas Bilal tersebut, seperti yang ditunjukkan oleh temuan dari observasi yang peneliti lakukan di SMP N 1 Kertanegara bahwasannya, pada umumnya seluruh peserta didik yang ada di SMP N 1 Kertanegara dianjurkan melakukan kebersihan dilingkungan sekolah terutama dikelas. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik terpantau sangat antusias dan semuanya ikut berpartisipasi. Dan hal ini secara langsung dapat menumbuhkan Nilai Cinta Lingkungan didalam diri peserta didik<sup>67</sup>.

Selanjutnya yaitu ada beberapa tahapan pada Pelaksanaan Pembelajaran PAI. Diantaranya yakni:

a. Kegiatan Pembuka

Pembelajaran dimulai dengan Guru PAI mengajak peserta didik berefleksi atau mengevaluasi materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemudian guru PAI memberikan satu dua patah kata untuk memotivasi dan menumbuhkan semangat belajar, dan mengapresiasi serta menyapa peserta didik agar siap mengikuti rangkain proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal tersebut, Guru Pendidikan Agama Islam juga menegaskan bahwa:

Setelah peserta didik melaksanakan pembiasaan kebersihan kelas sebagai kegiatan mengintegrasikan nilai cinta lingkungan dari program adiwiyata dalam pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya juga sering memberikan *es breaking* kemudian saya sapa peserta didik untuk memusatkan perhatian peserta didik, dan saya juga mengapresiasi peserta didik yang duduk rapi ditempat

---

<sup>66</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan Bilal, selaku peserta didik SMP Negeri 1 Kertanegara sekaligus ketua kelas 7E pada tanggal 7 Februari 2024.

<sup>67</sup> Sumber: Hasil Observasi di SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 17 Januari 2024.

duduknya dan siap untuk mengikuti serangkaian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan dimulai<sup>68</sup>.

Hal tersebut juga benar adanya sesuai apa yang diamati oleh peneliti tepatnya di kelas 7E SMP Negeri 1 Kertanegara, Secara umum Guru PAI sudah baik saat mengemukakan hal-hal yang disampaikan sebelum memulai pembelajaran. Karena dalam pembawaannya, Guru Pendidikan Agama Islam senyum dan ceria, kemudian menyapa dan mengapresiasi peserta didik, sehingga respon peserta didik juga cukup antusias untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, walaupun terdapat beberapa murid yang mengantuk dan tidak semangat serta berbicara dengan rekan sebangkunya. Hal itu tidak membuat Guru Pendidikan Agama Islam pesimis, Justru Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kegiatan *Ice Breaking* yang tujuannya untuk memusatkan perhatian peserta didik agar benar-benar siap dan fokus untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam<sup>69</sup>.

#### b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Ikhtiar yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara dalam pembelajaran Pendidikan ini sudah cukup baik, dan sesuai dengan prosedur Adiwiyata salah satunya mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, tetapi memang terkadang dalam proses pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam ini masih terbawa dalam kurikulum sebelumnya, hal ini karena proses penalaran kritis peserta didik juga berbeda-beda dan masih mengacu dengan materi yang ada di buku. Hal tersebut disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kertanegara sebagai berikut:

Dengan adanya kurikulum baru memang banyak pengembangan khususnya dalam proses pembelajaran, contohnya pembelajaran yang berdiferensiasi, saya sebagai Guru Pendidikan Agama Islam masih belum bisa totalitas untuk melaksanakan

<sup>68</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan Ryan Hidayat, S.Pd. selaku Guru pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kertanegara tanggal 24 Januari 2024.

<sup>69</sup> Sumber: Hasil Observasi di SMP N 1 Kertanegara 24 Januari 2024.

pembelajaran berdiferensiasi, karena mengutamakan pemahaman dan penalaran peserta didik, dan Alhamdulillahnya sarana prasana untuk menunjang proses pembelajaran untuk kurikulum yang baru ini sudah cukup memadai dan saya berikhtiar semaksimal mungkin untuk menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum terbaru<sup>70</sup>.

Hal tersebut juga didukung dengan apa yang diamati oleh peneliti saat melaksanakan observasi di kelas 7E, bahwasannya, Dalam pelaksanaannya Guru PAI sudah baik dalam menyampaikan materi dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Walaupun dalam penerapan kurikulum baru dengan pembelajaran yang berdiferensiasi masih kurang maksimal, tetapi Guru Pendidikan Agama Islam tetap berikhtiar semaksimal mungkin karena didukung oleh usaha dari pihak waka sarpras dan komite dalam memenuhi sarana dan prasana untuk keberlangsungan pembelajaran dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka<sup>71</sup>.

#### c. Kegiatan Penutup atau Akhir Pembelajaran

Kegiatan akhir Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kertanegara, Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Setelah menyimpulkan hasil pembelajaran, kemudian guru Pendidikan Agama Islam menanyakan tentang pemahaman peserta didik dan memberikan *quiz* serta tugas kepada peserta didik. Hal tersebut benar adanya, dengan apa yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

Dalam kegiatan penutup atau akhir pembelajaran saya selalu kebersamai peserta didik untuk menarik kesimpulan materi bersama-sama yang telah dipelajari selama pembelajaran berlangsung. Dan setelahnya, saya bertanya kepada peserta didik dan memberikan *quiz* serta memberi apresiasi kepada peserta didik yang bersedia dan mampu menjelaskan materi yang sudah dipelajarinya. Saya selalu memberikan penugasan peserta didik

---

<sup>70</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan Ryan Hidayat, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kertanegara, pada hari rabu, tanggal 24 Januari 2024.

<sup>71</sup> Sumber: Hasil observasi yang dilakukan dikelas 7E SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 31 Januari 2024.

dengan bertujuan meningkatkan pemahaman tentang materi yang telah dipelajari bersama, terkadang juga, saya memberikan penugasan untuk membuat karya seperti majalah dinding tentang kepedulian terhadap lingkungan yang ada kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. Dan setelah semuanya benar-benar selesai saya mengajak semua peserta didik untuk membereskan buku yang sudah dipakai untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam lalu merapikan tempat duduk untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran berikutnya<sup>72</sup>.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pengamatan peneliti dalam observasi di kelas 7E SMP N 1 Kertanegara, bahwasanya pada kegiatan penutup dalam proses Pembelajaran PAI, Guru PAI menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama peserta didik, kemudian menanyakan dan menguji seberapa paham peserta didik memahami materi yang sudah dipelajari<sup>73</sup>.

#### c. Penilaian/Assesment Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Setelah rangkaian proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ada hal yang cukup penting yaitu Evaluasi proses pembelajaran PAI yang telah terlaksana. Pada Evaluasi tentunya guru Pendidikan Agama Islam menganalisa tentang proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan apa saja yang telah sesuai dan apa saja yang harus diperbaiki. Dalam mengevaluasi pembelajaran terdapat beberapa assesment atau penilainnya meliputi:

- a. Assesment Diagnostik, Guru PAI melakukan penilaian untuk mengetahui potensi peserta didik, tahap perkembangan mereka, dan tahap pencapaian pembelajaran mereka. Dan juga menilai karakteristik dan kebutuhan peserta didik saat ini. Assesment ini diadakan pada awal tahun akademik.
- b. Assesment Formatif, Untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah sampai kepada peserta didik, guru PAI melakukan

---

<sup>72</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan Ryan Hidayat, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Kertanegara, pada hari rabu, tanggal 24 Januari 2024

<sup>73</sup> Sumber: Hasil observasi yang dilakukan dikelas 7E SMP N 1 Kertanegara pada hari rabu, tanggal 7 Februari 2024.

penilaian ini pada awal atau selama proses pembelajaran. Asessment Sumatif, Guru PAI melakukan penilaian ini untuk membuat laporan akhir hasil belajar peserta didik. Penilaian ini dilakukan oleh guru setelah selesainya satu pembelajaran atau lebih, dengan terdapat empat grade yaitu: perlu bimbingan, kategori cukup, baik, dan sangat baik.

Hal itu juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Saya tentu saja melakukan evaluasi pembelajaran di kegiatan akhir/penutup pembelajaran, seperti mengulas kembali inti materi yang sudah kita pelajari bersama serta menanyakan berbentuk quiz untuk mencari tahu tingkat pemahaman peserta didik dan memberi apresiasi serta nilai tambahan untuk peserta didik yang bisa menjelaskan inti materi yang sudah dipelajari. Dan untuk mengintegrasikan nilai cinta lingkungan ke dalam proses pembelajaran, saya juga sering memberikaan penugasan terkait karya-karya seperti majalah bertemakan lingkungan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Tetapi saya belum sepenuhnya melakukan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum baru karena masih dalam proses percobaan dan belum ada satu tahun menjalaninya<sup>74</sup>.

#### **B. Hasil dan Pembahasan Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara.**

Berdasarkan hasil dari penyajian data yang sudah dijelaskan diatas, Selanjutnya peneliti akan menganalisis data dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Metode yang digunakan oleh peneliti yakni metode deskriptif kualitatif. Dalam penerapan Program Adiwiyata berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata terdapat beberapa tujuan pembinaan Program Adiwiyata yang salah satunya yaitu meningkatkan kapasitas sekolah untuk mewujudkan Sekolah Adiwiyata atau sekolah peduli dan berbudaya

---

<sup>74</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan Ryan Hidayat, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari rabu, tanggal 24 Januari 2024.

lingkungan<sup>75</sup>. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar terciptanya mutu dalam proses pembelajaran, pengamalan pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat dirasa cukup efektif jika dilakukan pada peserta didik sejak duduk di bangku sekolah, serta diharapkan nantinya ketika peserta didik berada di luar lingkungan sekolah, mampu menerapkan hidup bersih dan sehat serta mencintai lingkungan seperti saat berada di sekolahnya<sup>76</sup>.

SMP Negeri 1 Kertanegara merupakan sekolah penggerak yakni sekolah yang memiliki fokus kepada perkembangan hasil belajar peserta didik dengan cara menyeluruh dengan keberhasilan merealisasikan nilai-nilai pada Program Adiwiyata yang memuat potensi dan karakteristik peserta didik, yang dimulai dari sumber daya yang berkualitas dan berkuantitas, dan merupakan sekolah yang mendapatkan Penghargaan sekolah berpredikat Adiwiyata pada tahun 2022 berdasarkan SK yang dikeluarkan oleh Bupati Purbalingga<sup>77</sup>. Dalam Program Adiwiyata ini terdapat Nilai Cinta Lingkungan, dengan indikator Indikator perilaku cinta lingkungan yaitu, terbiasa membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, menjaga kebersihan, sadar akan penghijauan, dan merapikan peralatan belajar<sup>78</sup>. Dalam Penelitian ini peneliti berusaha meneliti tentang terintegrasinya Nilai Cinta Lingkungan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat erat untuk dikaitkan dengan program Adiwiyata tersebut, yaitu mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada tahap penerapan Program Adiwiyata, yang menjadikan suatu landasan pemikiran Kepala SMP N 1 Kertanegara yaitu terintegrasinya nilai-nilai yang terdapat pada Program Adiwiyata ke setiap proses pembelajaran di

---

<sup>75</sup> Menteri Lingkungan, Hidup Dan, Kehutanan Republik, 'Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata', 2016, 1-17

<sup>76</sup> Wardani, Diyan Nurvika Kusuma. "Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1.1 (2020): 60-73.

<sup>77</sup> 'SK-Sekolah-Adiwiyata-Kabupaten-Tahun-2022.Pdf'.

<sup>78</sup> Indriyani, Dewantari, and Harianto.

sekolah tersebut, khususnya mengintegrasikan nilai cinta lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seiring berjalannya waktu SMP N 1 Kertanegara yang merupakan sekolah penggerak ini mengalami perubahan kurikulum, dari kurikulum 2013 (kurtilas) ke kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Meskipun kurikulum berubah, Kepala Sekolah tetap berkomitmen dan optimis mampu untuk tetap eksis dalam Program Adiwiyata dan membersamai kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka.

Dalam penerapan integrasi nilai Cinta Lingkungan ke dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu terdapat pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Islam, Sedangkan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam yakni mencakup antara lain, persiapan Guru Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaannya, hingga Penilaian atau Asessment dalam proses pembelajaran PAI tersebut. Maka dari itu akan dijabarkan dan dijelaskan secara sistematis dibawah ini.

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### a. Memahami Prosedur dan Aturan Serta Menyiapkan Dokumen Pendukung dalam Pembelajaran.

Aturan adalah serangkaian ketentuan, petunjuk, patokan, atau perintah yang dibuat manusia dengan tujuan untuk mengatur kehidupan manusia dalam sehari-harinya agar tidak melakukan sikap brutal, ingin menang sendiri, dan manusia tidak bisa bertindak sewenang-wenang<sup>79</sup>.

Pengertian tersebut dapat digunakan sebagai acuan bahwasannya aturan memang penting demi tercapainya tujuan. Diciptakannya aturan atau regulasi pembelajaran di SMP N 1 Kertanegara yaitu agar seluruh proses pembelajaran terarah dengan baik dan Capaian Pembelajaran mencapai kompetensi sesuai harapan. Karena SMP N 1 Kertanegara merupakan sekolah yang meraih penghargaan sekolah berpredikat Adiwiyata sesuai SK Bupati, perlu kiranya dapat memiliki

---

<sup>79</sup> Ghina Khoirunnisa and others, 'CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS TAUHID AND AKHLAK Aturan, Kebiasaan Dan Penerapan Adab Dan Akhlak Dalam Majelis Ilmu Mukti Hanjar', *Gunung Djati Conference Series*, 22 (2023), 71–78.

acuan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata bahwa dalam implementasinya salah satunya yakni, Pendidik dapat mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan hidup, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>80</sup>.

Selain memahami prosedur di sekolah yang memiliki Program Adiwiyata, Pendidik juga harus memahami aturan dan regulasi tentang kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka bahwasanya, dalam memahami regulasi terbaru yaitu kurikulum merdeka perlu kiranya mengacu pada peraturan yang salah satunya yaitu Keputusan Badan, Standar, Kurikulum, dan Assesment Pendidikan (BSKAP) Nomor 008/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang SD atau Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan menengah pada Kurikulum Merdeka<sup>81</sup>. Landasan hukum tersebut bertujuan sebagai salah satu capaian dalam mencapai kompetensi pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam proses persiapan penerapan kurikulum merdeka ini, seluruh tanggung jawab sekolah diprakarsai oleh Waka Bidang Kurikulum dalam menyusun hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran, Mulai dari perangkat pembelajaran, media dan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang akan berlangsung dengan konsep Kurikulum Merdeka<sup>82</sup>.

b. Melakukan Analisa Capaian Pembelajaran.

Pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, untuk mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan dapat

---

<sup>80</sup> Menteri Lingkungan, Hidup Dan, Kehutanan Republik..No.5 Tahun 2013.

<sup>81</sup> Kemendikbudristek, *Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*, Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022.

<sup>82</sup> Sofa Sari Miladiah, Nendi Sugandi, and Rita Sulastini, 'Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.1 (2023), 312–18 <<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>>.

dicapai dengan melakukan berbagai hal salah satunya adalah dengan pengembangan model pembelajaran maksudnya yaitu pendidik diupayakan dapat Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran meliputi, demonstrasi, diskusi kelompok, simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, praktek lapangan, penugasan, observasi, membuat project dan lain.lain.

Sedangkan dalam penerapan Kurikulum Merdeka, Dalam Keputusan BSKAP 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Sekolah Dasar atau Pendidikan Dasar, dan Jenjang Sekolah Menengah Pertama atau Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka<sup>83</sup>. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan untuk menentukan tahapan dan menganalisis tahapan serta capaian pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di SMP Negeri 1 Kertanegara.

c. Melakukan Penyusunan Perangkat Pembelajaran.

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah langkah pertama dalam proses pembelajaran, sehingga kualitas perangkat yang digunakan sangat menentukan kualitas pembelajaran. Untuk menghasilkan perangkat berkualitas baik maka, perangkat pembelajaran juga harus dilakukan penyusunan dengan matang<sup>84</sup>. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kewenangan sekaligus amanah untuk membuat capaian pembelajaran (CP), modul ajar yang mencakup tujuan proses pembelajaran (TP), alur tujuan dalam pembelajaran (ATP), dan kurikulum operasional satuan pendidikan.

Dari hal itu, ada istilah yang baru dan cukup asing atau bisa dikatakan istilah pengganti yang ada dalam Kurikulum Merdeka untuk

---

<sup>83</sup> Kemendikbudristek...*BSKAP RI*, 2022.

<sup>84</sup> Tanjung and Siti Aminah Nababan, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Se-Kuala Nagan Raya Aceh', *Genta Mulia*, 9.2 (2018), 56–70.

membedakan dengan kurikulum sebelumnya. Diantaranya sebagai berikut, di dalam Kurikulum 2013(Kurtilas) terdapat istilah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, sedangkan dalam Kurikulum Merdeka disebut dengan Modul Ajar (MA), didalam kurtilas ada istilah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar KI & KD sedangkan istilah baru dalam Kurikulum Merdeka disebut dengan CP yaitu Capaian Pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam dari seorang guru diperlukan agar mereka dapat melakukan penerapan Kurikulum Merdeka dengan baik.

d. Memahami dan Menerapkan Penilaian/Prinsip Assesment.

Stufflebeam mengemukakan bahwa, Evaluasi sebagai penilaian dari nilai atau manfaat dari beberapa objek pendidikan, sedangkan Madaus & Stufflebeam mengemukakan bahwa, Evaluasi sebagai nilai dari pencapaian tujuan untuk membuktikan kegagalan atau keberhasilan suatu kurikulum<sup>85</sup>. Dari pernyataan pakar diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memastikan keberhasilan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka, evaluasi sangatlah penting bagi guru PAI.

Di sekolah yang berpredikat Adiwiyata terdapat komponen dan standar yang tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata yaitu, adanya ketuntasan minimal belajar pada mata pelajaran wajib dan/atau muatan lokal yang terkait dengan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan/atau kerusakan lingkungan hidup<sup>86</sup>.

Untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam, guru mengutamakan pembelajaran diferensiasi, yaitu pembelajaran yang benar-benar memperhatikan kemampuan dan kompetensi setiap peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ditentukan melalui penilaian kemampuan dan

---

<sup>85</sup> Nur, *The 1st Academic Symposium on Integrating Knowledge (The 1st ASIK) : Proceedings : Integrating Knowlede with Science and Religion, the 20th-21st of June 2014*, 2014.

<sup>86</sup> Menteri Lingkungan, Hidup Dan, Kehutanan Republik...No.5 Tahun 2013..

kompetensi setiap peserta didik, sehingga lebih mudah bagi peserta didik untuk belajar.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam melaksanakan amanah program Adiwiyata di SMP N 1 Kertanegara, pada proses pelaksanaan pembelajaran tentu saja guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran untuk Mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan yang terdapat dalam program Adiwiyata ke dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut Beberapa tahap dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

### a. Kegiatan Pembuka/Awal Pembelajaran

Sebelum dimulainya pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan dengan cara mengajak peserta didik untuk membersihkan kelas dan merapikan meja serta tempat duduknya. Selain menanamkan Nilai Cinta Lingkungan, dengan adanya kegiatan tersebut secara tidak langsung akan memberikan kenyamanan guru dan peserta didik saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Setelah itu Guru membuka pembelajaran dan berdo'a bersama peserta didik serta pembiasaan membaca asma'ul husna agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan lancar hingga berkah dan bermanfaat serta diridhoi Allah SWT<sup>87</sup>.

Dalam memulai suatu pembelajaran, pembukaan merupakan hal yang sangat penting. Pembukaan yang baik dan menarik akan membuat peserta didik antusias dalam menyimak dan ikut berpartisipasi dalam Kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembuka pelajaran juga dapat dimanfaatkan guru dalam melakukan apersepsi, kegiatan ini cukup membantu peserta didik dalam menghubungkan konsep yang lalu/yang didapat peserta didik dalam

---

<sup>87</sup> Sumber: Hasil observasi yang dilakukan dikelas 7E SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 17 Januari 2024.

kehidupan sehari-hari dengan konsep yang akan diberikan guru<sup>88</sup>. Hal tersebut juga secara langsung mengimplementasikan Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata bahwa dalam implementasi untuk menuju capaian salah satunya yakni, Pendidik dapat mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan hidup, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas 7E, ketika guru akan menyampaikan materi mengenai Alam Semesta Sebagai tanda Kekuasaan Allah SWT, maka guru dapat memberikan pengantar kepada siswa terlebih dahulu, bahwa Penciptaan alam semesta adalah bukti keberadaan Allah SWT. Kemudian guru memberi pertanyaan pemantik, Bagaimana cara menjaga alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT?. Kemudian peserta didik pun menjawab melalui apa yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya jawaban dari mba fatiah yaitu, Membuang sampah pada tempatnya, dan menyiram tanaman setiap pagi hari<sup>89</sup>. Dan disitulah terjadi hubungan yang interaktif antara pendidik dan peserta didik yang tujuannya agar membuat hubungan yang baik dengan peserta didik, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan tetap fokus saat mengikuti pembelajaran.

Selain membuat kegiatan menarik, sebelum pembelajaran dimulai, guru juga harus mengetahui kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Dalam hal tersebut juga menjadi patokan guru menentukan kapan waktu yang pas untuk memulai pelajaran dan kapan guru harus memfokuskan perhatian mereka untuk membuat mereka lebih fokus serta lebih antusias untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran.

---

<sup>88</sup> Aulia Akbar, 'Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), 23 <<https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>>.

<sup>89</sup> Sumber: Hasil observasi yang dilakukan dikelas 7E SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 24 Januari 2024.

Dalam suatu proses pembelajaran terjadi sebuah komunikasi, yaitu antara guru dengan peserta didik. Seiring berjalan waktu, komunikasi dalam pembelajaran mendapatkan perhatian yang luar biasa. Hal ini didasarkan pada pentingnya memilih cara komunikasi dalam proses pembelajaran supaya kegiatan tersebut mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Komunikasi yang efektif berkorelasi dengan tingkat keberhasilan pembelajaran<sup>90</sup>. Maka dari itu guru sangat memiliki peran vital dalam penyampaian inti materi, dan menjadi pemandu proses interaksi dengan para peserta didik sehingga tujuan dapat tercapai.

Dalam proses Pembelajaran khususnya penyampaian isi materi, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa metode diantaranya, demonstrasi, diskusi kelompok, simulasi, tanya jawab, observasi, project, dan lain sebagainya. Seiring perkembangan zaman, guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi dikombinasikan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media juga mempermudah keterkaitan peserta didik dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tidak terlihat monoton, kegunaan media pembelajaran juga membawa pengaruh psikologi peserta didik, karena jika proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran peserta didik akan merasa jenuh dalam melakukan serangkaian proses pembelajaran, oleh sebab itu dengan adanya media pembelajaran akan memberikan daya tarik bagi peserta didik untuk berpikiran luas sesuai dengan apa yang terjadi dan tidak hanya berkhayal. Contohnya dalam materi mengenai Alam Semesta Sebagai tanda Kekuasaan Allah SWT, guru Pendidikan Agama Islam menampilkan gambar, video dan suara yang nyata tentang Alam

---

<sup>90</sup> Muh Rizal Masdul, 'Komunikasi Pembelajaran Learning Communication', *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13.2 (2018), 1-9.

Semesta dan teori BigBang sehingga tidak ada salah pemahaman dari peserta didik<sup>91</sup>.

Dalam penerapan pembelajaran sesuai kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka yakni mengimplementasikan pembelajaran diferensiasi. Guru Pendidikan Agama Islam berusaha mendorong peserta didik untuk berbicara dan mendiskusikan suatu masalah dan mencari solusinya. Setelah mereka menyelesaikan masalah ini, guru menjelaskan dan menyimpulkan apa yang mereka katakan. Setelah itu guru berupaya mendorong peserta didik untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan dipahami tentang materi PAI. Aktivitas ini dilakukan agar mereka tidak hanya memahami materi PAI yang telah dipelajarinya, namun juga peserta didik dapat mengimplementasikan dan mempraktikkan tentang apa yang sudah dipelajari bersama dengan guru ke dalam setiap kehidupan sehari-hari seperti yang sudah tercantum didalam materi contohnya mengenai materi Alam Semesta Sebagai tanda Kekuasaan Allah SWT, tentu saja peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan tentang bagaimana menjaga Alam Semesta ciptaan Allah SWT dengan baik.

c. Kegiatan Penutup/Akhir dalam Pembelajaran.

Evaluasi adalah kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan pembelajaran. Progress sebuah kegiatan akan terlihat tumpul tanpa diiringi dengan gambaran evaluasi yang terukur, evaluasi pada dasarnya sebagai dasar keputusan, menyusun kebijakan, maupun program selanjutnya, keputusan apakah akan dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Kegiatan evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu upaya yang sudah terprogram, tak terkecuali bagi program pembelajaran sebagai bagian dari program pendidikan. Untuk

---

<sup>91</sup> Sumber: Hasil observasi yang dilakukan dikelas 7E SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 24 Januari 2024.

mengetahui apakah program yang telah dicanangkan dan dilaksanakan dapat tercapai tujuannya<sup>92</sup>.

Setelah kegiatan inti dalam pembelajaran sudah berakhir, guru Pendidikan Agama Islam mendorong peserta didik untuk berbagi pemahaman dan menyimpulkan isi terkait materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah dipelajari dan dipahami, tujuannya untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terkait materi yang sudah diajarkan serta tidak lupa guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas sebagai bahan untuk pemahaman yang lebih dan mengetahui kompetensi peserta didik. Lalu guru Pendidikan Agama Islam menutup pembelajaran dan mengingatkan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya<sup>93</sup>.

### 3. Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penilaian pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam melakukan penugasan seperti, portofolio, praktik, penugasan, tes tertulis dan tes lisan. Karena SMP N 1 Kertanegara merupakan sekolah berpredikat Adiwiyata, tentu saja guru Pendidikan Agama Islam memberikan penilaian juga terkait Lingkungan Hidup seperti halnya penugasan karya nyata salah satunya seperti membuat majalah dinding yang bertemakan Lingkungan Hidup dan memiliki keterkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, serta nantinya hasil karya tersebut digunakan dan difungsi untuk menghias dan memperindah dinding kelas<sup>94</sup>.

Sedangkan bentuk penilaian yang mengacu pada kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan tiga Assesment diantaranya:

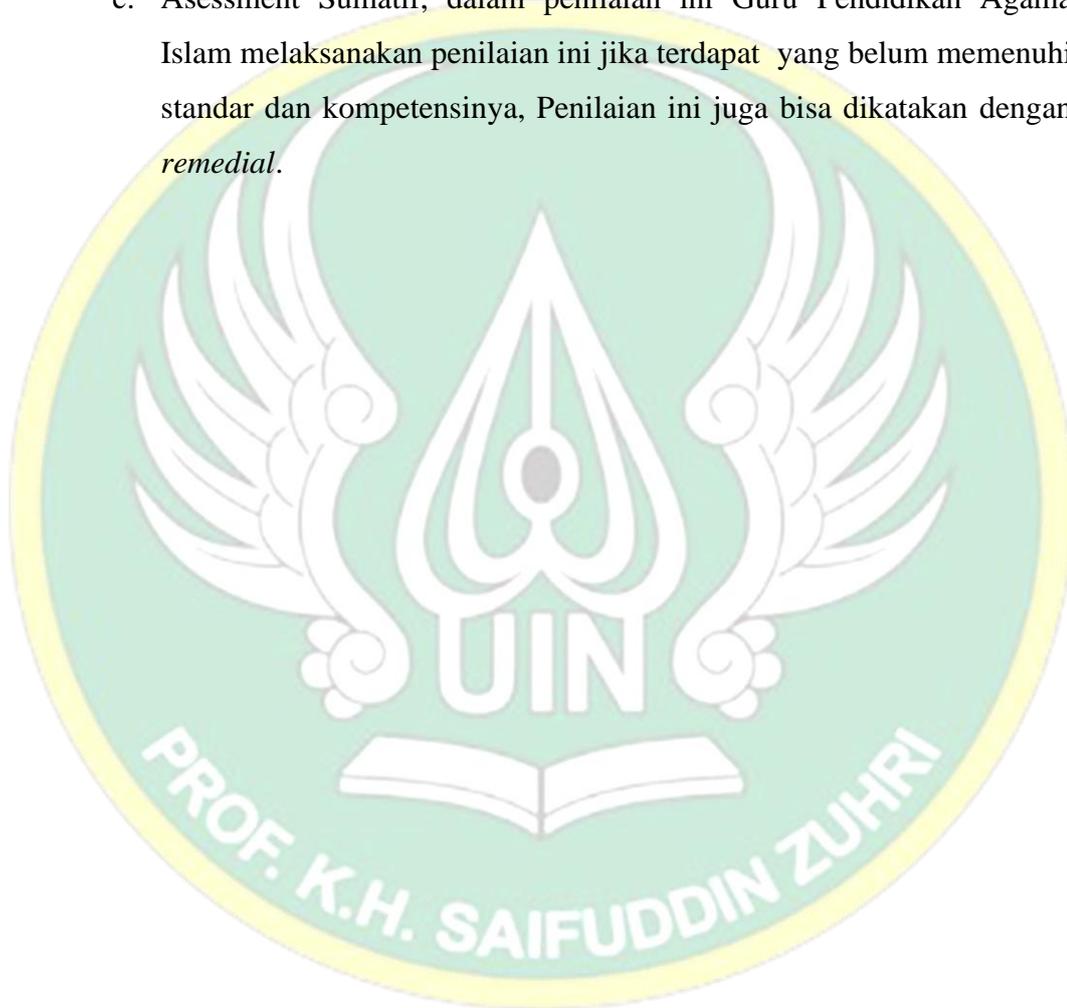
---

<sup>92</sup> Al-faruq. Peran Penggunaan Desain Evaluasi... *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*.2023.

<sup>93</sup> Sumber: Hasil observasi yang dilakukan dikelas 7E SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 31 Januari 2024.

<sup>94</sup> Sumber: Hasil observasi yang dilakukan dikelas 7E SMP N 1 Kertanegara pada tanggal 7 Februari 2024.

- a. Asessment Diagnostik, dalam penilaian ini Guru pendidikan Agama Islam melakukan penilaian diawal pembelajaran dengan tujuan mengetahui kompetensi yang dimiliki peserta didik.
- b. Asessment Formatif, dalam penilaian ini Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dilaksanakan.
- c. Asessment Sumatif, dalam penilaian ini Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan penilaian ini jika terdapat yang belum memenuhi standar dan kompetensinya, Penilaian ini juga bisa dikatakan dengan *remedial*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil temuan penelitian yang dilakukan dan dilaksanakan peneliti terkait “Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara Purbalingga”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

Pada saat mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan pada Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada tiga tahap yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau assesment.

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Dalam merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tentunya Guru Pendidikan Agama Islam dapat memahami prosedur dan aturan mengenai sekolah yang berpredikat Adiwiyata dan harus memahami juga aturan yang terdapat pada kurikulum terbaru, kemudian menyiapkan dokumen-dokumen, lalu menganalisa Capaian Pembelajaran (CP), menyusun perangkat pembelajaran, hingga melakukan pemahaman lebih dalam assesment.

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ada tiga kegiatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam selama proses pembelajaran. Ini adalah kegiatan pembukaan atau awal, kemudian kegiatan inti, lalu kegiatan penutup atau akhir. Di proses inilah Nilai Cinta Lingkungan terintegrasi dengan Pendidikan Agama Islam.

Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Dalam melakukan penilaian, guru Pendidikan Agama Islam melakukan penugasan seperti, portofolio, praktik, penugasan, tes tertulis dan tes lisan. Dan demi terintegrasinya nilai-nilai yang terdapat di dalam Program Adiwiyata khususnya nilai Cinta Lingkungan, tentu saja guru Pendidikan Agama Islam memberikan penilaian juga terkait Lingkungan Hidup seperti halnya

penugasan karya nyata salah satunya seperti membuat majalah dinding dan sebagainya. Sedangkan bentuk penilaian yang mengacu pada kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan tiga Assesment diantaranya assessment diagnostik, assessment formatif, dan assessment sumatif.

Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata SMP N 1 Kertanegara sudah hampir 2 tahun dan diakui melalui SK penghargaan Bupati dan ditahun ini sedang menuju proses Adiwiyata tingkat provinsi. Sedangkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka berjalan kurang lebih 1 tahun. Dan tentu saja kombinasi antara Program Adiwiyata dengan Kurikulum Merdeka belum maksimal. Sehingga dalam tahap pembelajaran masih tahap penyesuaian dengan kurikulum baru. Oleh karena itu waka kurikulum dengan staffnya sebagai *stakeholder* perlu adanya pemahaman secara maksimal agar Program Adiwiyata dan kurikulum terbaru berjalan dengan baik dan matang sehingga apa yang menjadi tujuan dan keinginan akan tercapai.

## **B. Keterbatasan Peneliti**

Proses Penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin dan peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin, tetapi dalam penelitian, peneliti juga memiliki keterbatasan dan kekurangan, antara lain:

1. Ketepatan waktu pada saat wawancara dengan partisipan.
2. Kesibukan Kepala Sekolah sehingga peneliti kurang maksimal untuk memperoleh data saat wawancara.
3. Kesibukan Waka Kurikulum, sehingga peneliti hanya bisa melakukan wawancara maksimal dengan staff kurikulum.
4. Terdapat Guru Pendidikan Agama Islam yang sedang udzur/izin dalam beberapa kurun waktu sehingga peneliti hanya mewawancarai satu Guru Pendidikan Agama Islam.

### C. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, kemudian peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak SMP N 1 Kertanegara, antara lain:

1. Saran kepada Kepala Sekolah SMP N 1 Kertanegara.

Diharapkan dalam melaksanakan amanah sekolah yang berpredikat Adiwiyata, khususnya dalam proses pembelajaran saat mengintegrasikan nilai-nilai dari program Adiwiyata lebih diperhatikan dan dipantau dengan maksimal. Karena setiap proses pembelajaran pasti ada *plus* dan *minus* dari setiap Guru, apalagi dalam menghadapi problematika pada kurikulum terbaru, oleh karena itu, perlu kiranya Kepala Sekolah untuk selalu memperhatikan, dan selalu mengevaluasi dengan benar pada proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kertanegara.

2. Saran bagi Guru PAI SMP N 1 Kertanegara.

Dalam melaksanakan amanah sekolah yang memiliki program Adiwiyata sudah sangat baik karena dari awal hingga akhir pembelajaran melakukan keterkaitan materi Pendidikan Agama Islam dalam hal-hal Lingkungan Hidup dan kehidupan sehari-hari. Tetapi pada saat memusatkan fokus dan perhatian kepada peserta didik harus dimaksimalkan dan dibuat lebih menarik lagi agar tidak ada peserta didik yang bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Saran bagi Waka dan Staff Kurikulum.

Sebagai *stakeholder* dan pemangku kepentingan proses belajar mengajar memang cukup berat tugasnya, oleh karena itu diharapkan lebih melakukan pemahaman yang mendalam terkait sekolah yang memiliki Program Adiwiyata dan tentu saja memahami kurikulum terbaru secara seksama agar tujuan pendidikan di SMP N 1 Kertanegara tercapai.

4. Saran bagi Peserta Didik SMP N 1 Kertanegara.

Diharapkan dalam setiap pembelajaran terlibat secara aktif dan selalu menjaga nama baik SMP N 1 Kertanegara diluar sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Aida Noer, Euis Nurjanah, and Muhamad Ridwan Effendi, 'Strategi Menanamkan Nilai - Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan Nilai - Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan', *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.01 (2021), 32–45 <<https://doi.org/10.52593/pgd.02.1.04>>
- Akbar, Aulia, 'Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), 23 <<https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>>
- Al-faruq, Zikri, 'Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 158–71 <<https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>>
- Alimin, 'Analisis Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Dalam Mengembangkan Pendidikan', *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20.1 (2022), 38–48
- Ananda, Rusydi, *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd*, 2019
- Annisa, Dwi, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022), 1349–58
- Effendy, Aidil Amin, and Denok Sunarsi, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.3 (2020), 702–14 <<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/571/248>>
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid, 'Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami', *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2018), 79–96 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>>
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Fauzi, Ahmad, and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad (2015, 2022*
- Festiawan, Rifqi, 'Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran', *Universitas Jenderal Soedirman*, 2020, 1–17
- Firmansyah, Mokh Iman, 'Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi', *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17.2 (2019), 79–90
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*

(Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis), 2020

- Hasanah, Hasyim, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Indriyani, Y, T Dewantari, and J Harianto, 'Perilaku Cinta Lingkungan Sekolah Pada Anak Usia Dini Di TK PKK Adijaya Lampung Tengah', 4.1 (2023), 8
- Kabbaro, H., M. Oktaviani, Elmanora, and A. N. R. Syahas, *Kampung Cinta Lingkungan: Seri Inovatif*, 2022, 1 <<https://doi.org/10.56442/jamus.vi.105>>
- Kemendikbudristek, *Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022*
- Khoirunnisa, Ghina, Hamzah Firmansyah, Herna Lisdiawati, and Ilhamuloh Rosuludin, 'CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS TAUHID AND AKHLAK Aturan, Kebiasaan Dan Penerapan Adab Dan Akhlak Dalam Majelis Ilmu Mukti Hanjar', *Gunung Djati Conference Series*, 22 (2023), 71–78
- Lingkungan, Menteri, Hidup Dan, and Kehutanan Republik, 'Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata', 2016, 1–17
- Mar'ah, Fatkhatul, and Moh. Roqib, 'Konsep Pendidik Dalam Paradigma Profetik Untuk Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Penelitian Agama*, 22.1 (2021), 139–52 <<https://doi.org/10.24090/JPA.V22I1.2021.PP139-152>>
- Masdul, Muh Rizal, 'Komunikasi Pembelajaran Learning Communication', *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13.2 (2018), 1–9
- Matlani, and Yusuf Khunaifi Aan, 'Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Matlani Aan Yusuf Khunaifi Pendahuluan Semakin Majunya Perkembangan Zaman Telah Merubah Pola Hidup', *Jurnal Ilmiah Iqra*, 13.2 (2019), 81–102
- Mekarisce, Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>
- Miladiah, Sofa Sari, Nendi Sugandi, and Rita Sulastini, 'Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.1 (2023), 312–18

<<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>>

Munawar, Syella, Erna Heryanti, and Mieke Miarsyah, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata', *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9.1 (2019), 22–29 <<https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.58>>

Musya'adah, Umi, 'Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1.2 (2018), 2656–1638 <<http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>>

Nina Herlina, 'PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENEKAKAN HUKUM LINGKUNGAN DI INDONESIA Oleh : Nina Herlina, S.H., M.H. \*) ABSTRAK', *Unigal.Ac.Id*, 3.2 (2017), 1–16

Nur, *The 1st Academic Symposium on Integrating Knowledge (The 1st ASIK) : Proceedings : Integrating Knowlede with Science and Religion, the 20th-21st of June 2014*, 2014

Paparang, Olvin Ekayanti, 'Peran Serta Warga Sekolah Dalam Melaksanakan Program Adiwiyata Di Sma Negeri 9 Lempake Samarinda', *EJournal Administrasi Negara*, 5.2 (2017), 5922–33 <[file:///E:/litbang/Tulis/Sekolah Adiwiyata/JURNAL fix \(05-31-17-01-52-28\).pdf](file:///E:/litbang/Tulis/Sekolah%20Adiwiata/JURNAL%20fix%20(05-31-17-01-52-28).pdf)>

Permana, Bayu Indra, and Nurul Ulfatin, 'Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri', *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3.1 (2018), 11–21 <<https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p011>>

Permendikbudristek, 'Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1.69 (2022), 5–24

Qasim, Muhammad, 'Kegiatan Pembelajaran', *Jurnal Diskursus Islam*, 04.3 (2016), 484–92

Rahmasari, Riana, 'Application of Problem Based Learning Model to Increase Science Learning Result of 4th Grade Student', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (2016), 3456–65

Ramadhani, Lilis Febri, Iin Purnamasari, and Veryliana Purnamasari, 'Kultur Sekolah Berbasis Adiwiyata Di Sekolah Dasar Dalam Memperkuat Karakter Peduli Lingkungan', *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2.2 (2019), 51 <<https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19434>>

- Ri, TPKA, *Moderasi Beragama, ... Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019  
<[https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/upload/files/Moderasi\\_Beragama\\_di\\_Tengah\\_Isu\\_Kontemporer.pdf](https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/upload/files/Moderasi_Beragama_di_Tengah_Isu_Kontemporer.pdf)>
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- , 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95
- Rokhmah, Ummi Nur, 'Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2019), 67 <<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.133>>
- Silaban, Susi., 'Implementasi Program Adiwiyata', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2016), 1689–99
- 'SK-Sekolah-Adiwiyata-Kabupaten-Tahun-2022.Pdf'
- Supriani, Yuli, Ace Nurasa, Aan Hasanah, and Bambang Samsul Arifin, 'Nilai-Nilai Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 1139–47 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3538>>
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 72–77 <<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>>
- Tanjung, and Siti Aminah Nababan, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Se-Kuala Nagan Raya Aceh', *Genta Mulia*, 9.2 (2018), 56–70 <<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1276948&val=16952&title=PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERORIENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PBM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMA SE-KUALA NAGAN RA>>
- Therik, Jeni J, and Maria M. Lino, 'Membangun Kesadaran Masyarakat Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan', *Jurnal Administrasi Publik*, 17.1 (2021), 89–95
- Wakifah., Wakifah, 'Kajian Program Sekolah Adiwiyata Dalam Menunjang

Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup', *Jurnal Al-Qayyimah*, 5.2 (2022), 209–22 <<https://doi.org/10.30863/aqym.v5i2.3472>>

Yumnah, Siti, 'Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Multikultural Untuk Membentuk Karakter Toleransi', *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2020), 11–19

YUNITA, YUNITA, and Zahratul Idami, 'Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Fiqih', *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 15.2 (2020), 210–22 <<https://doi.org/10.33059/jhsk.v15i2.2452>>

Yusuf, Rusli, Sanusi Sanusi, Maimun Maimun, Iwan Fajri, and Irwan Putra, 'Hubungan Antara Kewarganegaraan Lingkungan Terhadap Perilaku Lingkungan Siswa Di Sekolah Adiwiyata', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10.1 (2020), 1 <<https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8215>>





**LAMPIRAN**

-

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kertanegara.

**VISI :**  
*"Mewujudkan Sekolah yang Bertakwa, Berprestasi, Kreatif, Mandiri dan Peduli Lingkungan".*

**Indikator :**

1. Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Tercapainya prestasi dalam bidang akademik berupa nilai ujian sekolah yang selalu meningkat.
3. Tercapainya prestasi dalam bidang KSN
4. Tercapainya kriteria ketuntasan minimal belajar dalam setiap mata pelajaran
5. Tercapainya prestasi dalam bidang pramuka, olah raga,kesenian,keagamaan, kebahasaan dan bidang lainnya.
6. Terwujudnya warga sekolah yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sekolah.
7. Tercapainya lulusan yang mandiri dan diterima di sekolah lanjutan
8. Mendapat kepercayaan dari masyarakat
9. Tersedianya sarana prasarana yang memadai
10. Terciptanya lingkungan sekolah yang sesuai dengan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kenyamanan dan kerindangan)
11. Terwujudnya sumberdaya manusia yang peduli lingkungan.
12. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan sekolah.

**MISI :**

1. Melaksanakan pembelajaran Agama secara efektif dan menumbuhkembangkan kehidupan beragama dilingkungan sekolah.
2. Menciptakan lingkungan yang mendukung warga sekolah untuk melaksanakan ajaran agama dengan baik.
3. Melaksanakan pembelajaran kreatif, inovatif dan menyenangkan secara efektif dan optimal
4. Menyelenggarakan ekstarkurikuler secara terpadu dan intensif sebagai wadah pengembangan diri bagi siswa.
5. Memberi kesempatan dan memfasilitasi siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan kompetisi atau lomba-lomba.
6. Menumbuh kembangkan sikap kreatif dan mandiri.
7. Menumbuhkembangkan kebiasaan hidup bersih ,tertib,disiplin dalam suasana yang sejuk dan penuh rasa kekeluargaan
8. Melakukan pengelolaan sampah dengan cara Reuse ( guna ulang ) Reduce (Mengurangi ) dan Recycle ( Mendaur ulang)
9. Mengoptimalkan pembiasaan memelihara, melestarikan, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup
10. Melakukan upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
11. Melakukan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.
12. Menjalin kerja sama yang harmonis antara sekolah dengan komite, orang tua siswa, masyarakat sekitar, dunia usaha dan lintas instansi dan sekolah.

**TUJUAN :**

1. Mewujudkan warga sekolah yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mencapai prestasi dalam bidang akademik berupa nilai ujian sekolah yang selalu meningkat.
3. Mencapai prestasi dalam bidang Kompetisi Sain Nasional ( KSN)
4. Mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar dalam setiap mata pelajaran
5. Mencapai prestasi dalam bidang pramuka, olah raga,kesenian,keagamaan, kebahasaan dan bidang lainnya (non akademik)
6. Mewujudkan warga sekolah yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sekolah.
7. Mewujudkan lulusan yang mandiri dan diterima di sekolah lanjutan
8. Mendapat kepercayaan dari masyarakat
9. Mewujudkan sarana prasarana sekolah yang memadai
10. Mewujudkan warga sekolah yang peduli lingkungan.
11. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sesuai dengan 7K
12. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan sekolah.

**Jumlah Guru: 34 (Termasuk Kepala Sekolah)**

**Jumlah Staff & Tenaga Kependidikan: 11**

**Jumlah Peserta Didik: 560**

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Bagaimana penerapan program Adiwiyata di sekolah ini? Seperti apa contohnya?
2. Apakah penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program Adiwiyata?
3. Apakah sekolah ini juga sudah menerapkan kurikulum terbaru atau belum?
4. Dengan Adanya kurikulum terbaru, apakah memiliki pengaruh dengan program Adiwiyata?
5. Apa saja nilai-nilai yang ada di program Adiwiyata?, dan bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran?
6. Apakah guru Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dalam penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengintegrasikan nilai Cinta Lingkungan?
7. Sebagai Kepala Sekolah, Bagaimana upaya dalam pengadaan sarana prasarana disekolah untuk menunjang program Adiwiyata dan menunjang pembelajaran?
8. Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam menerapkan program Adiwiyata?
9. Khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, adakah kendala dalam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan?
10. Apa tujuan dan cita-cita serta harapan sekolah ini dengan adanya program Adiwiyata?

**B. Pedoman wawancara dengan Staff bidang Kurikulum**

1. Sejak kapan sekolah menerapkan program Adiwiyata? Dan bagaimana sekolah mensosialisasikan program Adiwiyata dengan warga sekolah?
2. Apa yang dipersiapkan sekolah dalam menerapkan program Adiwiyata?
3. Sejak kapan sekolah ini sudah menerapkan kurikulum terbaru?
4. Bagaimanakah perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah?
5. Apakah kurikulum terbaru juga mempengaruhi program Adiwiyata?
6. Apakah semua guru sudah mengikuti pelatihan tentang program Adiwiyata dan kurikulum terbaru?
7. Apakah dengan adanya projek dalam kurikulum terbaru juga memiliki keterkaitan dengan program Adiwiyata?
8. Bagaimana gambaran target kepribadian siswa setelah melaksanakan program Adiwiyata menyangkut kompetensi yang dimiliki?
9. Apa saja yang disiapkan dalam persiapan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam?
10. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan program Adiwiyata (khususnya bagi guru dalam mengintegrasikan program tersebut ke dalam proses pembelajaran)? Kapan evaluasi dilakukan?
11. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran disaat adanya kurikulum terbaru di sekolah khususnya guru dalam

mengintegrasikan nilai-nilai program Adiwiyata? Baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung?. Bagaimana solusinya?

C. Pedoman wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimanakah kesiapan dalam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan saat kebersamai dengan kurikulum terbaru?
2. Apakah sekolah mensosialisasikan pelaksanaan program Adiwiyata dengan warga sekolah?
3. Selain sudah memahami pedoman Adiwiyata, Apakah bapak sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan Kurikulum terbaru?
4. Untuk mengajar di kelas, apakah bapak sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk mengintegrasikan program Adiwiyata dan menyusun kurikulum sendiri?
5. Apakah sebelum bapak menyusun kurikulum tersebut ada pengarahannya atau petunjuk dari sekolah? Kalau ada, seperti apa?
6. Kendala apa saja yang bapak temui dalam proses penyusunan kurikulum tersebut?
7. Apakah bapak mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar pada awal tahun ajaran?
8. Apakah perencanaan yang bapak diterapkan di kelas yang bapak ampu?
9. Bagaimana proses pembelajaran yang bapak lakukan?
10. Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang diamanatkan Kepala Sekolah?
11. Bagaimana bapak melakukan penilaian kepada siswa, Apakah ada penugasan terkait Nilai Cinta Lingkungan pada program Adiwiyata?
12. Bagaimana bapak mengevaluasi kompetensi siswa?
13. Bagaimana ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah untuk kegiatan pembelajaran?
14. Kendala apa saja dalam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan pada program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran?

D. Pedoman wawancara dengan Peserta Didik

1. Apakah anda mengetahui apa itu Program Adiwiyata?
2. Apakah guru anda dalam proses pembelajaran selalu mengkaitkan dengan nilai Cinta Lingkungan pada program Adiwiyata?
3. Apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru anda pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
4. Apakah guru anda menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
5. Bagaimana proses pembelajaran yang guru anda lakukan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam?
6. Apakah guru anda melakukan penilaian dan memberi penugasan yang berhubungan dengan Nilai Cinta Lingkungan pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
7. Apakah anda menyenangi proses pembelajaran dari awal sampai akhir?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis
2. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik
3. Proses Pelaksanaan Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil sekolah
2. Visi misi dan tujuan
3. Keadaan pendidik dan peserta didik
4. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam)
5. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam)
6. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam)
7. Foto Kegiatan proses Pembelajaran.

Lampiran 3 : Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

## **HASIL WAWANCARA**

Wawancara pertama dengan Kepala Sekolah.

Informan : Ibu Kurniah, S.Pd.

Tempat : SMP Negeri 1 Kertanegara

Waktu : 22 Januari 2024

Peneliti Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan nama saya Cakhya Dwi Satria mahasiswa UIN Saizu. Izin mewawancarai Ibu sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kertanegara, dengan ibu Kurniah nggih?

Informan Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, nggih mas betul dengan saya sendiri. Bagaimana nggih?

Peneliti Jadi begini bu, saya ingin mewawancarai ibu terkait program Adiwiyata dan proses pembelajaran di SMP N 1 Kertanegara.

Informan Silahkan mas.

Peneliti Bagaimana penerapan program Adiwiyata di sekolah ini bu? Dan kapan awal mula dimulainya program ini bu?

- Informan Alhamdulillah sudah hampir 2 tahun berjalan dengan baik lancar mas. Awal mulanya program Adiwiyata dimulai pada tahun 2022 lewat Surat Keputusan Bupati tentang penghargaan Adiwiyata.
- Peneliti Apakah sekolah ini juga sudah menerapkan kurikulum terbaru? Dan bagaimana persiapan sekolah dengan adanya program Adiwiyata yang mempersamai kurikulum terbaru?
- Informan Yaa betul sekali mas kami sudah menerapkan kurikulum merdeka hampir satu tahun berlangsung, persiapan awal tentu saja diadakan perencanaan mas, sesuai dengan mandat dari Dinas Pendidikan itu ada yang namanya bidang atau standar yaitu standar isi, proses, penilaian, dan kelulusan untuk membuat konsep penyusunan Kurikulum. Sedangkan program Adiwiyata tetap berjalan sebagaimana mestinya.
- Peneliti Dengan adanya kurikulum baru, apakah mempengaruhi juga dalam program Adiwiyata yang sudah berjalan bu?
- Informan Tentu saja mempengaruhi mas, dari penyusunan kurikulum terbaru kita juga tetap memasukkan program-program yang berbasis lingkungan.
- Peneliti Berarti dalam penyusunan kurikulum bagaimana nggih bu?
- Informan Kami menyusun kurikulum tetap sesuai dengan apa yang sudah diatur oleh Dinas tetapi kami kembangkan sesuai dengan program yang ada disekolah salah satunya ya itu program Adiwiyata mas. Kami tetap musyawarah tanpa menghilangkan yang sudah ada.
- Peneliti Oh nggih bu terimakasih. Lanjut nggih bu, Apakah dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran selalu mengkaitkan dengan konsep lingkungan sesuai dengan program Adiwiyata sekolah ini?
- Informan Yesss mas betul sekali. Guru SMP N 1 Kertanegara diharapkan mampu mengintegrasikan program Adiwiyata ke dalam proses pembelajarannya. Sebelum memulai pembelajaran, saya menganjurkan peserta didik untuk membersihkan dan merapikan kelas, sebagai upaya agar peserta didik di SMP N 1 Kertanegara itu Cinta terhadap Lingkungan dan memiliki kepribadian yang baik.
- Peneliti Nggih bu, selanjutnya saya akan bertanya terkait proses pembelajaran. Apakah guru Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dalam penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengintegrasikan nilai Cinta Lingkungan?
- Informan Sesuai monitoring yang saya lakukan, memang guru Pendidikan Agama Islam sudah baik dalam proses pembelajarannya. Dari awal kegiatan sampai akhir pun selalu ada hal yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan kegiatan sehari-hari.

- Peneliti Apakah sarana prasarana di SMP N1 Kertanegara sudah memadai dalam halnya program Adiwiyata dan proses pembelajaran?
- Informan Alhamdulillah sudah memadai mas untuk halnya program Adiwiyata, bisa diamati sendiri nanti nggih mas misal mulai dari tempat pembuangan sampah, kemudian hutan sekolah, hingga kantin disekolahan ini berda dengan sekolahan lain mas, disini tidak boleh menggunakan kemasan plastik apapun melainkan dedaunan dan piring sendok alumunium. Sedangkan sarana untuk menunjang proses pembelajaran disini juga alhamdulillah sudah memadai mas seperti untuk halnya media pembelajaran, kami sudah menyiapkan beberapa lcd prjektor.
- Peneliti Apakah Ada hambatan dan kendala Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, saat guru mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan?
- Informan Tentu hambatan pasti ada mas, tapi jarang, apalagi Pendidikan Agama Islam itu materinya sangat mudah dikaitkan dengan halnya lingkungan hidup dan kegiatan kehidupan sehari-hari.
- Peneliti Lalu apa cita-cita dan harapan sekolah dengan adanya program Adiwiyata di sekolah ini?
- Informan Harapannya yaitu penerapan Program Adiwiyata benar-benar teralaksana dengan baik, sehingga peserta didik dapat berkembang dan memiliki kepribadian baik dan sesuai dengan bakat minat. Anak anak akan berkembang dengan riang gembira, dalam menuju kesuksesan dalam belajar.

Wawancara kedua dengan Staff bidang Kurikulum.

Informan : Bapak Restu Ikhtian Prayogo, S.Pd.

Tempat : SMP Negeri 1 Kertanegara

Waktu : 22 Januari 2024

Peneliti Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan nama saya Cakhya Dwi Satria mahasiswa UIN Saizu. Izin mewawancarai Bapak sebagai Staff bidang kurikulum di SMP Negeri 1 Kertanegara, dengan bapak Restu nggih?

Informan Waalaikumsalam, betul dengan saya sendiri.

Peneliti Jadi begini bapak, saya ingin mewawancarai bapak terkait program Adiwiyata dan proses pembelajaran di SMP N 1 Kertanegara.

Informan Silahkan mas.

Peneliti kapan awal mula dimulainya program Adiwiyata di SMP ini nggih?

- Informan Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 kertanegara dimulai sejak tahun 2022 dengan adanya penghargaan dan SK Bupati tentang sekolah Adiwiyata dan ditahun 2024 ini alhamdulillah sudah proses Adiwiyata Provinsi mas.
- Peneliti Apa yang dipersiapkan sekolah dalam menerapkan program Adiwiyata?
- Informan Tentu saja kami mempersiapkan merncenakan sesuatu bersama ibu kepala sekolah mas, mulai dari sarana hingga prasarana yang diperlukan untuk menunjang program Adiwiyata.
- Peneliti Apakah kurikulum terbaru juga mempengaruhi program Adiwiyata pak?
- Informan Ya sangat mempengaruhi mas.
- Peneliti Apakah semua guru sudah mengikuti pelatihan tentang program Adiwiyata dan kurikulum terbaru?
- Informan Untuk Adiwiyata semuanya sudah paham mas, tetapi kurikulum merdeka belum karena hanya guru yang mengampu kelas 7 saja yang baru menerapkan kurikulum merdeka.
- Peneliti Apakah dengan adanya projek dalam kurikulum terbaru juga memiliki keterkaitan dengan program Adiwiyata?
- Informan Nah itu dia mas. Kurikulum merdeka terdapat projek penguatan profil pelajar pancasila yang didalamnya peserta didik dapat memiliki pribadi sesuai dengan profil pelajar pancasila yaitu yang memiliki akhlak mulia, memiliki jiwa berkebinekaan global, memiliki sifat untuk gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan adanya P5 ini tentu saja secara langsung dapat kebersamai dengan program Adiwiyata.
- Peneliti Lalu Apa saja yang disiapkan dalam persiapan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam?
- Informan Persiapan yang dilakukan sekolah yaitu dengan menyediakan sarana maupun prasarana, mengikuti pelatihan yang telah disediakan oleh pemerintah mengenai pemahaman implementasi kurikulum secara online maupun offline, pemahaman melalui PMM atau platform merdeka mengajar tetapi untuk PMM ini belum semuanya dapat mengakses juga. Lalu Ada 6 perencanaan yang bisa dilakukan yaitu mengikuti bimbingan dan pelatihan, memahami regulasi dan peraturan penerapan Kurikulum Merdeka, menyiapkan dokumen penunjang atau pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka, menganalisis Capaian Pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, dan memahami prinsip assessment/ penilaian pembelajaran Kurikulum Merdeka.

- Peneliti      Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan program Adiwiyata (khususnya bagi guru dalam mengintegrasikan program tersebut ke dalam proses pembelajaran)? Kapan evaluasi dilakukan?
- Informan      Evaluasi dalam program Adiwiyata tersebut merupakan evaluasi ranahnya ibu Kepala Sekolah. Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru yaitu melalui MGMP atau musyawarah guru mata pelajaran, dan dalam PMM atau platform merdeka mengajar.
- Peneliti      Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran disaat adanya kurikulum terbaru di sekolah khususnya guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai program Adiwiyata? Baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung?. Bagaimana solusinya?
- Informan      Faktor pendukungnya yaitu pihak sekolah yang selalu mensupport sarana dan prasarana dalam melaksanakan program Adiwiyata dan Kurikulum Merdeka. Sedangkan faktor penghambat yaitu belum adanya buku pegangan bagi peserta didik untuk belajar. Jadi meskipun sumber belajar bisa didapatkan dari mana saja namun ketika membuka handphone untuk mencari sumber belajar, peserta didik cenderung bermain handphone, maka literasi yang dimiliki peserta didik kurang.
- Wawancara ketiga Guru Pendidikan Agama Islam.
- Informan      : Bapak Ryan Hidayat, S.Pd.  
Tempat      : SMP Negeri 1 Kertanegara  
Waktu      : 24 Januari 2024
- Peneliti      Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan nama saya Cakhya Dwi Satria mahasiswa UIN Saizu. Izin mewawancarai Bapak sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kertanegara, dengan bapak Ryan Hidayat nggih?
- Informan      Waalaikumsalam, betul dengan saya sendiri.
- Peneliti      Jadi begini bapak, saya ingin mewawancarai bapak terkait Integrasi Nilai Cinta Lingkungan dalm Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kertanegara.
- Informan      Silahkan mas.
- Peneliti      Bagaimanakah kesiapan dalam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan saat kebersamai dengan kurikulum terbaru?
- Informan      Tentu saja harus memahami dan mengetahui aturan melalui pedoman Adiwiyata sesuai aturan Pemerintah dan sudah pasti dalam pelaksanaanya saya selalu mengkaitkan dengan halnya Cinta Lingkungan sesuai anjuran ibu Kepala Sekolah. Sejauh ini SMP

Negeri 4 Purwokerto sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka hampir satu tahun, kesiapan saya dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka yaitu dengan memahami Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar (MA), Profil Pelajar Pancasila, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), Teaching at the Right Level (TaRL), dan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan (KOSP).

Peneliti Apakah sekolah mensosialisasikan pelaksanaan program Adiwiyata dengan warga sekolah?

Informan Ya mas, pada tahun 2022 SMP Negeri 1 Kertanegara mulai menerapkan program Adiwiyata karena adanya SK Bupati. Kemudian Kepala Sekolah dan Pihak Kurikulum menerangkan aturan dan pedoman yang ada dalam sekolah Adiwiyata.

Peneliti Selain sudah memahami pedoman Adiwiyata, Apakah bapak sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan Kurikulum terbaru?

Informan Iya sudah, semuanya ada di platform merdeka mengajar mengenai pedoman dan panduan dalam pembelajaran.

Peneliti Untuk mengajar di kelas, apakah bapak sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk mengintegrasikan program Adiwiyata dan menyusun kurikulum sendiri?

Informan Betul mas, kebetulan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang cukup berkaitan dengan halnya lingkungan dan kehidupan sehari-hari, tentu saja saya cukup mudah untuk Mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan ke dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Betul mas saya menyusun sendiri, jadi saya merancang modul ajar seperti RPP dan dipraktekkan dalam pembelajaran di kelas.

Peneliti Apakah bapak mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar pada awal tahun ajaran?

Informan Iya jelas, semua perangkat pembelajaran dipersiapkan pada awal tahun ajaran. Seperti modul ajar, bahan ajar, dan modul proyek.

Peneliti Apakah perencanaan yang bapak diterapkan di kelas yang bapak ampu?

Informan Iya mas tentu saja.

Peneliti Bagaimana proses pembelajaran yang bapak lakukan?

Informan Proses pembelajaran yang saya lakukan di kelas yaitu disesuaikan dengan modul ajar atau RPP yang telah dirancang sebelum pembelajaran dimulai, dan lebih memanfaatkan fasilitas serta teknologi yang ada. Kemudian memodifikasi penilaian dengan menggunakan permainan, quiz, dan sebagainya. Setelah

pembelajaran yaitu mengadakan refleksi untuk menguji kemampuan peserta didik.

Peneliti Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang diamanatkan Kepala Sekolah?

Informan Alhamdulillah sudah sesuai, dari awal kegiatan saya sudah mengintegrasikan Cinta Lingkungan dengan cara mengajak peserta didik membersihkan kelas dan merapikan tempat duduk. Kemudian kegiatan inti, dalam materi apapun saya mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari khususnya lingkungan hidup.

Peneliti Bagaimana bapak melakukan penilaian kepada siswa, Apakah ada penugasan terkait Nilai Cinta Lingkungan pada program Adiwiyata?

Informan Saya memberikan penugasan untuk membuat karya seperti majalah dinding tentang kepedulian terhadap lingkungan yang ada kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan sesuai dengan kurikulum merdeka Penilaian yang saya lakukan ada 3 cara mas, yang pertama penilaian diagnostik, sumatif, dan formatif.

Peneliti Bagaimana bapak mengevaluasi kompetensi siswa?

Informan Evaluasi yang saya lakukan kepada peserta didik yaitu melalui tes tulis, tes lisan, dan test perform.

Peneliti Bagaimana ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah untuk kegiatan pembelajaran?

Informan Sudah memadai. Seperti papan tulis, lcd, proyektor, sound sistem, dan sebagainya.

Peneliti Kendala apa saja dalam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan pada program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran?

Informan Pasti dalam setiap proses pembelajaran selalu ada kendala mas. Tapi dalam mengintegrasikan Nilai Cinta Lingkungan Alhamdulillah selalu lancar dan sesuai dengan apa yang dimandatkan Ibu Kepala Sekolah.

Wawancara keempat Peserta Didik SMP Negeri 1 Kertanegara.

Informan : Mas Bilal, Ketua Kelas 7E

Tempat : SMP Negeri 1 Kertanegara

Tanggal : 7 Februari 2024

Peneliti Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan nama saya Cakhya Dwi Satria mahasiswa UIN Saizu. Izin mewawancarai Adik sebagai peserta didik di SMP Negeri 1 Kertanegara, dengan mas Bilal nggih?

- Informan Waalaikumsalam, betul mas dengan saya sendiri.
- Peneliti Jadi begini, saya ingin mewawancarai mas Bilal terkait program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Kertanegara.
- Informan Nggeh mas, silahkan. Sebisa saya tapi nggeh heheh.
- Peneliti Nggapapa, Apakah ananda mengetahui apa itu Program Adiwiyata?
- Informan Tau mas. Program Adiwiyata adalah program yang ada di SMP N 1 Kertanegara sejak 2022 mas, yaitu kaitannya dengan kepedulian lingkungan.
- Peneliti Apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ananda pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
- Informan Biasanya metode yang digunakan oleh guru itu metode diskusi mas.
- Peneliti Apakah guru ananda menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
- Informan Pakai mas, biasanya pakai proyektor dalam menjelaskan materi pembelajaran pada saat itu.
- Peneliti Bagaimana proses pembelajaran yang guru ananda lakukan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam?
- Informan Proses pembelajaran yang dilakukan, saat sebelum pembelajaran dimulai kita (peserta didik) melakukan bersih bersih kelas. Setelah itu ketika pada bosan biasanya guru melakukan ice breaking untuk memusatkan perhatian, untuk meningkatkan semangat peserta didik. Terus pembelajaran biasa, setelah selesai penyampaian materi guru melakukan refleksi guna mengecek pemahaman peserta didik.
- Peneliti Apakah guru ananda melakukan penilaian dan memberi penugasan yang berhubungan dengan Nilai Cinta Lingkungan pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
- Informan Iya mas, saya sering membuat mading untuk menghias kelas, biasanya mading itu isinya kata kata tentang kebersihan lingkungan tetapi misal disertai dalil dalil dan hadist.
- Peneliti Apakah ananda menyenangi proses pembelajaran dari awal sampai akhir?
- Informan Senang mas, karena Saya merasa senang dengan adanya kegiatan bersih bersih kelas dan merapikan tempat duduk saat pembelajaran

akan dimulai, karena bisa melatih diri sendiri untuk rajin dalam hal apapun, dan dengan adanya kelas yang bersih, saya dan teman-teman sangat nyaman dalam belajar bersama, kemudian tugasnya juga menyenangkan karena bisa menambah kreativitas.

### HASIL OBSERVASI

Kode : Observasi 1

Judul : Observasi membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai.

Tempat : Kelas 7E SMP Negeri 1 Kertanegara.

Waktu : 17 Januari 2024.

Peneliti melakukan observasi terhadap proses kegiatan membersihkan kelas dengan mengamati pembiasaan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai, Setelah kegiatan selesai peserta didik diarahkan untuk kembali bersiap mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kode : Observasi 2

Judul : Observasi proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (1).

Tempat : Kelas 7E SMP Negeri 1 Kertanegara.

Waktu : 24 Januari 2024.

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Purwokerto. Pada proses pembelajaran tersebut, guru yang sedang mengampu mata pelajaran yaitu Bapak Ryan Hidayat. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan setelah mendapat arahan dari guru bidang TU yaitu ibu Imelda dan sudah berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat itu yaitu Bapak Ryan Hidayat. Untuk diizinkan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat itu. Kegiatan awal dimulai dengan pembukaan yang berisi salam, tanya kabar, dan *es breaking* guna memusatkan perhatian peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi mengenai Alam Semesta Sebagai tanda Kekuasaan Allah SWT, Setelah pembelajaran selesai kegiatan akhir ditutup dengan refleksi materi, evaluasi, dan penutup.

Kode : Observasi 3

Judul : Observasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (2).

Tempat : Kelas 7E SMP Negeri 1 Kertanegara.

Waktu : 31 Januari 2024

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Purwokerto. Pada proses pembelajaran tersebut, guru yang sedang mengampu mata pelajaran yaitu Bapak Ryan Hidayat. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan setelah mendapat arahan dari guru bidang TU yaitu ibu Imelda dan sudah berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat itu yaitu Bapak Ryan Hidayat. Untuk diizinkan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat itu. Kegiatan awal dimulai dengan pembukaan yang berisi salam, tanya kabar, dan sebagainya guna memusatkan perhatian peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi mengenai memahami makna al Asmaul Husna al Alim, al Sami, al Khabir dan al Bashir, Setelah pembelajaran selesai kegiatan akhir ditutup dengan refleksi materi, evaluasi, dan penutup.

Kode : Observasi 4

Judul : Observasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (3).

Tempat : SMP Negeri 1 Kertanegara.

Waktu : 7 Februari 2024.

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Purwokerto. Pada proses pembelajaran tersebut, guru yang sedang mengampu mata pelajaran yaitu Bapak Ryan Hidayat. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan setelah mendapat arahan dari guru bidang TU yaitu ibu Imelda dan sudah berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat itu yaitu Bapak Ryan Hidayat. Untuk diizinkan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat itu. Kegiatan awal dimulai dengan pembukaan yang berisi salam, tanya kabar, dan sebagainya guna memusatkan perhatian peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi mengenai nama nama keesaan Allah SWT yang wajib diimani dan ciptaan Allah SWT yang wajib dilestarikan dengan baik apakah itu air, tanah, dan semua ciptaan-Nya, Setelah pembelajaran selesai kegiatan akhir ditutup dengan refleksi materi, evaluasi, dan penutup.

## HASIL DOKUMENTASI

Kode : Dokumentasi 1

Judul : Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Kurniah



DR. SAIFUDDIN



Kode : Dokumentasi 2

Judul : Wawancara dengan Staff Kurikulum Bapak Restu





Kode : Dokumentasi 3

Judul : Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ryan





Kode : Dokumentasi 4

Judul : Wawancara dengan Peserta Didik SMP N 1 Kertanegara



Kode : Dokumentasi 5

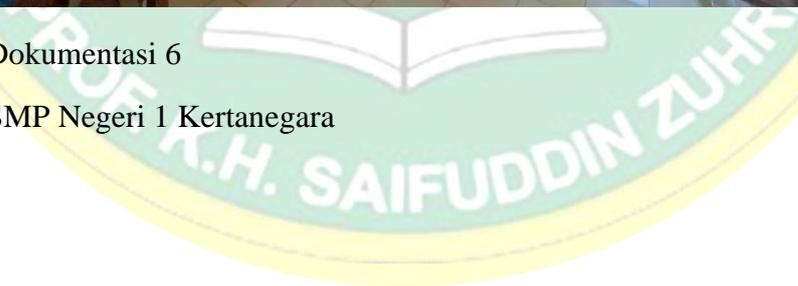
Judul : Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam





Kode : Dokumentasi 6

Judul : SMP Negeri 1 Kertanegara





Kode : Dokumentasi 8

Judul : Modul Ajar Pendidikan Agama Islam

**MODUL 7.2.1**  
**CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir fase D, memahami makna al Asmaul Husna al Alim, al Sami, al Khabir dan al Bashir. Sehingga peserta didik bisa mengetahui tentang nama nama keesaan Allah SWT yang wajib diimani dan ciptaan Allah SWT yang wajib dilestarikan dengan baik apakah itu air, tanah, dan semua ciptaan-Nya

**INFORMASI UMUM**

**A. Identitas Modul**

Penyusun : Rian Hidayat, S.Pd.  
Institusi : SMP Negeri 1 Kertanegara  
Tahun : 2024  
Jenjang sekolah : SMP  
Kelas : VII  
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit =120 Menit

**B. Kompetensi Awal**

Peserta didik memahami makna al Asma'al Husna-al A'lim, al-Sami', al Khabir, al Bashir. Sehingga peserta didik bisa mengetahui tentang nama nama keesaan Allah SWT yang wajib diimani dan ciptaan Allah SWT yang wajib dilestarikan dengan baik apakah itu air, tanah, dan semua ciptaan-Nya

**C. Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Mandiri

**D. Sarana dan Prasarana**

Papan tulis, spidol, Media audiovisual tentang Meneladani Nama Dan Sifat Allah – al Asma'-al Husna, Laptop.

**E. Target Peserta Didik**

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

**F. Model pembelajaran**

Pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran berbasis produk

**KOMPETENSI INTI**

**A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster atau contoh gambar tentang "pemanfaatan ciptaan Allah SWT baik itu cara pemanfaatan air atau yang lainnya termasuk kebersihan dan fungsi sanitasi dan drainase" yang terkait mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui al-Asma'al-Husna.

**B. Pemahaman Bermakna**

- Allah memiliki nama nama indah yang disebut dengan Al Asmaul Al husna yang berjumlah 99, yang didalamnya terdapat makna bahwa Allah SWT itu bersih dan menyukai yang bersih
- Dalam usaha untuk senantiasa bersikap dan bertingkah laku serta bertutur kata yang baik maka kita perlu memahami makna dari Al Asmaul Al Husna – Al A'lim, Al Sami', Al Khabir, Al Bashir
- Agar dapat menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti dan menjadi pendengar yang baik maka diperlukan latihan, yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari

**C. Pertanyaan Pemantik**

- Mengapa kita harus memahami makna Al Asmaul Al Husna untuk dapat bersikap, bertutur kata dan bertingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari
- Apa yang harus kita lakukan agar memiliki sifat percaya diri, teliti, visioner dan menjadi pendengar yang baik, serta menjaga lingkungan dan melestarikan baik air, tanaman dan kebersihannya

**D. Persiapan pembelajar**

- Menyiapkan materi untuk pembelajaran berbasis produk
- Mengidentifikasi dan memahami sifat dan makna nama Allah Swt, al Asmaul al Husna –al A'lim, al Sami', Al Khabir, Al Basir

### E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca doa,tadarus surah/ ayat-ayat pilihan (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a), memperhatikan kesiapan peserta didik,kehadiran dan kerapihan, serta kebersihan kelas.</li> <li>2. Guru mempersiapkan media/alat peraga/ bahan berupa LCD projector,note book, spidol dan media lainnya</li> <li>3. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik dengan bertanya materi tentang perilaku yang mencerminkan nama dan sifat Allah,al A'lim,al -Sami', al Khabir, al Bashir Sehingga peserta didik bisa mengetahui tentang nama nama keesaan Allah SWT yang wajib diimani dan ciptaan Allah SWT yang wajib dilestarikan dengan baik apakah itu air, tanah, dan semua ciptaan-Nya</li> <li>4. Guru memberikan motivasi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran,menyampaikan cakupan materi, tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan tehnik penilaian</li> </ol>	15 menit
Inti	<p><b>Pada pertemuan ketiga melaksanakan model pembelajaran berbasis produk dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang produk Untuk membuat poster yang kreatif,menarik dan unik yang berisi tentang yang berhubungan dengan sikap orang yang beriman kepada Allah Swt, dalam kehidupan sehari- hari yang berkaitan dengan al-a'lim, al-Khobir, al-Sami' dan al-Bashir. Sehingga peserta didik bisa mengetahui tentang nama nama keesaan Allah SWT yang wajib diimani dan ciptaan Allah SWT yang wajib dilestarikan dengan baik apakah itu air, tanah, dan semua ciptaan-Nya</li> <li>2. Membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui al-asma al-Husna.</li> <li>3. Mempresentasikan hasil produk.</li> <li>4. Mengevaluasi saat membuat produk,bersama melakukan refleksi.</li> </ol> <p>Apabila aktivitas pembelajaran masih dilakukan dengan jarak jauh maka akan dilakukan model pembelajaran blended</p>	90 menit
	<p>learning dengan langkah – langkah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meng-upload materi pembelajaran dan tugas-tugas ke google classroom/wa grup</li> <li>2. Peserta didik mempelajari materi yang sudah di-upload, atau mengadakan zoom/googlemeet</li> <li>3. Guru memberikan jadwal untuk melakukan diskusi langsung atau melalui google meet.</li> <li>4. Peserta didik menayangkan hasil diskusinya dengan menayangkan pada kegiatan google meet/ zoom/ google classroom/wa grup.</li> <li>5. Peserta didik membuat artikel hasil diskusi dan mempresentasikannya ke dalam google classroom,google meet, wa grup</li> </ol> <p>Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi tentang al-Asma'-al-Husna.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru</li> <li>3. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi berikutnya</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam</li> </ol>	15 menit

#### F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik) siswa mengisikan perasaannya sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik dibawah gambar emosi.



2. Asesmen selama proses pembelajaran Jurnal Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Lembar Observasi Jurnal (Catatan)	Saat pembelajaran berlangsung

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

3. Penilaian Pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik **Rajin Berlatih** yang berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

4. Penilaian ketrampilan

Dimuat dalam rubrik siap berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi ketrampilan

#### G. Pengayaan dan Remedial

- Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pendalaman materi berupa dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju **serta pemahaman terhadap pelestarian lingkungan.**
- Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial, langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang meneladani nama dan sifat Allah untuk **kebaikan hidup dan kelestarian lingkungan sebagai modal dasar keimanan serta pengetahuan terhadap nama-nama Allah SWT.**

#### H. Refleksi Peserta Didik dan Guru

- a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik **Insfirasiku.**
- b. Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam **Insfirasiku.**
- c. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- d. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Aku Pelajar Pancasila** dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

No.	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1.	Rajin membaca buku untuk menambah pengetahuan		
2.	Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari bapak dan ibu guru		
3.	Selalu mentaati nasehat orang tua		
4.	Selalu mentaati perintah dan nasehat guru		
5.	Selalu teliti saat mengerjakan ulangan		
6.	Berempati kepada orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan		
7.	Slalu menjaga penglihatan mata dari halhal yang dilarang		

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 1 Kertanegara

Guru Mata Pelajaran

**Kurniah, S.Pd**  
NIP. 19701025 200501 2 007

**Rian Hidayat, S.Pd**  
NIP.-

#### LAMPIRAN

##### A. Lembar Kerja Siswa

Membuat poster yang kreatif, menarik dan unik atau contoh gambar tentang "pemanfaatan ciptaan Allah SWT baik itu cara pemanfaatan air atau yang lainnya termasuk kebersihan dan fungsi sanitasi dan drainase" yang berisi tentang yang berhubungan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan al A'lim, al-Sami',al Khabir, al Bashir

##### Rubrik Penilaian

Nama Kelompok :  
Anggota :  
Kelas :  
Nama produk :

No.	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan					
	Persiapan					
	Jenis produk					
2.	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
3.	Kerjasama kelompok					
	Tahap Akhir					
	Bentuk Penayangan					
	Kreatifitas					
	Inovasi					
	Total Skor					

Keterangan penilaian :

##### Perencanaan

- 1 = Sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = Tidak baik, ada musyawarah tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

#### **Tahapan Proses Pembuatan**

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.

#### **Tahap akhir**

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk.

2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai.

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas.

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi.

#### **Petunjuk Penskoran :**

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan x 100 = .....

Skor Tertinggi

#### **B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**

1. Nama-nama Allah Swt yang baik dan indah berjumlah 99 disebut dengan al-Asmā' al-Husnā yang didalamnya terdapat makna bahwa Allah SWT itu bersih dan menyukai yang bersih
2. Al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr merupakan bagian dari al-Asmā' al-Husnā. 3. Al-'Alīm berarti Allah Swt. Maha Mengetahui segala sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Al-Khabīr berarti Allah Swt. Maha Memberitahu mengenai kejadian dan kisah orang-orang terdahulu.
5. Al-Samī' bermakna Allah Swt. Maha Mendengar atas segala sesuatu di alam semesta.
6. Al-Baṣīr berarti Allah Swt. Maha Melihat atas segala sesuatu di alam semesta.
7. Cerminan beriman kepada Allah Swt melalui Al-Asmā' al-Husnā dapat diwujudkan melalui beberapa perilaku, antara lain:
  - a. Mewujudkan percaya diri atas ilmu yang diberikan oleh Allah Swt. untuk menjelaskan kebenaran.
  - b. Tekun dalam belajar pada sesuatu yang dianggap baik oleh agama.
  - c. Berperilaku jujur dalam perkataan, perbuatan dalam sehari-hari.
  - d. Teliti dalam belajar, mengerjakan soal, dan dalam menjalani aktivitas sehari-hari.
  - e. Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat Bapak/ Ibu Guru.
  - f. Menjadi pendengar yang baik.
  - g. Memiliki pandangan ke depan (visioner) sehingga mampu secara bertahap mewujudkan cita-cita yang dikehendaki

C. Contoh Gambar tentang pemanfaatan ciptaan Allah SWT baik itu cara pemanfaatan air atau yang lainnya termasuk kebersihan dan fungsi sanitasi dan drainase

D. Glosarium

- al-'Alim : Maha Mengetahui
- al-Asmaul al-husna : Nama-nama baik bagi Allah
- al-Basir : Maha Melihat
- al-Khabir : Maha Teliti
- al-Sami' : Maha Mendengar

E. Daftar Pustaka

- a. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiati.2020 PAI dan BP kelas 7 Kemendikbud RI
- b. Shalih Al Sindi, 2012 Sejenak Mengenal Asma' Dan Sifat-Sifat Allah(e-book dalam www. portal Islam-net
- c. Abu Zaid Al-Ajami2012 Akidah Islam Menurut Empat Madzhab. Jakarta: Pustaka Al Kautsar



Kode : Dokumentasi 9

Judul : Alur Tujuan Pembelajaran

Nama : Rian Hidayat, S.Pd.  
 Asal Sekolah : SMP Negeri 1 Kertanegara  
 Fase : D SMP Kelas 7  
 Tanggal : 2 Januari 2024

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 FASE: D (KELAS 7)

<p>CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D (7):</p>	<p>Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. <b>Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam.</b> Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam aspek akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dari segi akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam ranah ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, ribā, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih. Dalam aspek sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.</p>
---	--

## Lampiran 4: Surat-Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3586/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023 19 Juni 2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Y'th. Kepala SMPN 1 Kertanegara  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : CAKHYA DWI SATRIA
2. NIM : 2017402039
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : SMP N 1 Kertanegara
3. Tanggal Observasi : 20-06-2023 s.d 04-07-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.113/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

11 Januari 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMP N 1 KERTANEGARA  
Kec. KERTANEGARA  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : CAKHYA DWI SATRIA   |
| 2. NIM             | : 2017402039  |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam  |
| 5. Alamat          | : Bungkahel RT01/02, Kec. Karanganyar, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah  |
| 6. Judul           | : INTEGRASI NILAI CINTA LINGKUNGAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KERTANEGARA PURBALINGGA |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : Guru dan Peserta didik    |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMPN 1 KERTANEGARA        |
| 3. Tanggal Riset     | : 12-01-2024 s/d 12-03-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : DESKRIPTIF KUALITATIF     |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru PAI



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 KERTANEGARA  
Jalan Raya Krangean, Kec. Kertanegara, Purbalingga Kode Pos 53358

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421 / 232 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KURNIAH, S.Pd  
NIP : 197010252005012007  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga

menerangkan bahwa :

1. Nama Siswa : CAKHYA DWI SATRIA
2. NIM : 2017402039
3. Semester : 6 (enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Observasi di SMPN 1 Kertanegara mulai tanggal 20 Juni 2023 s.d 04 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kertanegara, 05 Juli 2023  
Kepala Sekolah  
SMP NEGERI 1 KERTANEGARA  
KURNIAH, S.Pd  
NIP. 197010252005012007

K.H. SAIFUDDIN

Lampiran 5: Sertifikat-Sertifikat

**Sertifikat BTA-PPI**



**IAIN PURWOKERTO**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-636624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18741/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : CAKHYA DWI SATRIA**  
**NIM : 2017402039**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	80
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

## Sertifikat Bahasa Inggris

# EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25147/2020

This is to certify that

**Name** : CAKHYA DWI SATRIA  
**Date of Birth** : PURBALINGGA, September 12th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on September 8th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 57  
2. Structure and Written Expression : 48  
3. Reading Comprehension : 54

---

**Obtained Score** : 530



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, September 14th, 2020  
Head of Language Development Unit,

*H. A. Sangid*  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**

NIP: 19700617 200112 1 001

## Sertifikat Bahasa Arab



### وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال أحمد باتي رقم: ٥٠ آ بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف: ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

## التمـــنـــة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥١٤٧

منحت الى

الاسم

: تجاهيا دوي ساتريا

المولود

: ببوريالنجفا، ١٢ سبتمبر ٢٠٠١

الذي حصل على

٥٨ : فهم المسموع

٥٩ : فهم العبارات والتراكيب

٦١ : فهم المقروء



٥٩٠ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ٩ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

## Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

### Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023  
Diberikan Kepada :

**CAKHYA DWI SATRIA**  
2017402039

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 197110232006041002



## Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1103/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **CAKHYA DWI SATRIA**  
NIM : **2017402039**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation

## Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.3437/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**INTEGRASI NILAI CINTA LINGKUNGAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KERTANEGARA**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Cakhya Dwi Satria  
NIM : 2017402039  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 November 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI



  
Rawhan Affandi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 196808032005011001

## Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553 www.uinsalzu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

**No. B-334/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Cakhya Dwi Satria  
NIM : 2017402039  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024  
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

## Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id> Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-817/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : CAKHYA DWI SATRIA

NIM : 2017402039

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 22 Februari 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Cakhya Dwi Satria  
NIM : 2017402039  
TTL : Purbalingga, 12 September 2001  
Nama Ayah : Oeles Tribuwono  
Nama Ibu : Umi Hidayatun  
Alamat : Desa Bungkanel, Kec. Karanganyar, Kab. Purbalingga

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi Bungkanel
  - b. SD Negeri 1 Bungkanel
  - c. SMP Negeri 1 Bobotsari
  - d. SMA Negeri 1 Bobotsari
  - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Manbaul Husna Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga UIN SAIZU PURWOKERTO

Purwokerto, 1 Maret 2024  
Yang Menyatakan,



**Cakhya Dwi Satria**  
**NIM. 2017402039**